

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI
DASAR DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) TELUK KUANTAN**



Oleh :

**REZA RAMANDA
180412018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) TELUK KUANTAN

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

**REZA RAMANDA
180412018**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
TELUK KUANTAN**

Disusun dan diajukan oleh :

**REZA RAMANDA
180412018**

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
di hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022

Pembimbing I



**M. IRWAN, SE.,MM
NIDN. 1012058301**

Pembimbing II



**YUL EMRI YULIS, SE.,M.Si
NIDN. 1014038901**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



**RINA ANDRIANI, SE., M.Si
NIDN. 1003058501**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)
TELUK KUANTAN**

Disusun dan diajukan oleh :

**REZA RAMANDA
180412018**

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
pada tanggal **29 Agustus 2022**
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	
2	M.Irwan, SE.,MM	Pembimbing 1	
3	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	
4	Dessy Kumala Dewi,SE.,M.Ak	Anggota 2	
5	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota 3	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi



Rina Andriani, SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

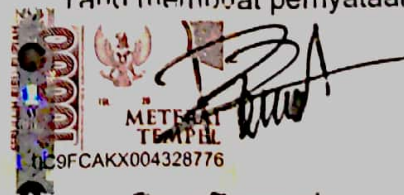
Nama : Reza Ramanda
NPM : 180412018
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan” adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



METESAI
TEMPIL
0C9FCAKX004328776

Reza Ramanda
NPM. 180412018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan”, selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak M.Irwan ,SE.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dr. M. Irvan Husin selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan
7. Ibu Ns. Nastuti Afrida Yeni,S.Kep selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Ayah Umak (Suhardi dan Mehran) yang telah bekerja sama dan selalu mendoakan hingga membentuk pribadi penulis sampai saat ini
9. Nanak (Marwidda, SE.,M.Si) dan Ante (Nelly Desni Anggraini , SE.,M.Si) selaku orang-orang hebat yang berbaik hati menjadi wali penulis selama berada di tanah Kuansing ini.
10. Teman-teman yang tergabung dalam grup A24R yang telah banyak membantu prnulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga, teman-teman penulis dan semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan maupun pembahasannya oleh sebab itu penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan kata-kata dan penulisan mohon kritik dan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022



Reza Ramanda
NPM 180412018

ABSTRAK

ANALISIS LAPORA KEUANGAN SEBAGAI DASAR DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) TELUK KUANTAN

**Reza Ramanda
M.Irwan
Yul Emri Yulis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan. Latar belakang penelitian ini adalah telah ditetapkannya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan kemudian memberikan gambaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 melalui Total skor yang didapatkan dari rasio keuangan yang telah ditentukan, dapat disimpulkan Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018 dan 2019 masuk dalam kriteria Sedang dengan Predikat BB dan tahun 2020 masuk dalam kriteria Sedang dengan Predikat BBB, maka dari hasil penelitian yang dilakukan pada tiga periode laporan keuangan, kinerja keuangan yang paling baik yaitu pada periode tahun 2020.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS AS A BASIS FOR ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF REGIONAL GENERAL HOSPITAL TELUK KUANTAN

**Reza Ramanda
M. Irwan
Yul Emri Yulis**

This study aims to determine the financial performance of the Regional Public Service Agency of the Teluk Kuantan Regional General Hospital. The background of this research is that the Teluk Kuantan Regional General Hospital has been established as a Regional Public Service Agency since 2017.

This study uses a quantitative approach, data obtained directly from the object of research. The data analysis technique used descriptive analysis method, to measure financial performance based on financial ratios and then provide an overview.

The results showed that the financial performance of the Regional Public Service Agency of Teluk Kuantan Regional General Hospital in 2018, 2019 and 2020 based on the Director General of Treasury Regulation Number PER-24/PB/2018 through the total score obtained from the financial ratios that have been determined. If determined, it can be concluded that the financial performance of the Teluk Kuantan Regional General Hospital in 2018 and 2019 is included in the Medium criteria with the BB Predicate and in 2020 it is included in the Medium criteria with the BBB Predicate, so from the results of research conducted in three financial reporting periods, the performance The best financial period is in the period of 2020.

Keywords : *Financial Performance, Financial Ratios, Financial Statements.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan teori dan Konsep	6
2.1.1 Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	6
2.1.2 Laporan Keuangan.....	10
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.2.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	11
2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.1.2.4 Karakteristik Laporan Keuangan	15
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .	17
2.1.4 Kinerja Keuangan BLUD	19
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	19
2.1.5.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan	20
2.1.6 Penilaian Kinerja Keuangan.....	22
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2.1 Tempat Penelitian	36
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3.1 Jenis data	37
3.3.2 Sumber data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.3 Hasil Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1	Skor rasio kas..... 22
Tabel 2. 2	Skor rasio lancar 23
Tabel 2. 3	Skor periode penagihan piutang..... 24
Tabel 2. 4	Skor perputaran aset tetap 24
Tabel 2. 5	Skor <i>return on fixed asset</i> 25
Tabel 2. 6	Skor <i>return on equity</i> 25
Tabel 2. 7	Skor perputaran persediaan 26
Tabel 2. 8	Skor rasio PNBPN terhadap biaya operasional 27
Tabel 2. 9	Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 29
Tabel 3. 1	Jadwal Penelitian 37
Tabel 4. 1	Rasio Kas RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 50
Tabel 4. 2	Rasio Lancar RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 .. 52
Tabel 4. 3	Periode Penagihan Piutang RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020..... 53
Tabel 4. 4	Perputaran Aset Tetap RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020..... 55
Tabel 4. 5	Perputaran Aset Tetap RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020..... 57
Tabel 4. 6	Imbalan Ekuitas RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 59
Tabel 4. 7	Perputaran Persediaan RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020..... 61
Tabel 4. 8	Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 63
Tabel 4. 9	Rekapitulasi hasil Rasio Keuangan RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 63
Tabel 4. 10	Penilaian Kinerja Rasio Keuangan RSUD Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran..... 35
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi RSUD Teluk Kuantan 47
Gambar 4. 2	Grafik perkembangan nilai Rasio kas tahun 2018, 2019 dan 2020 65
Gambar 4. 3	Grafik perkembangan nilai Rasio lancar tahun 2018, 2019 dan 2020..... 66
Gambar 4. 4	Grafik perkembangan nilai Periode Pengaihan Piutang 68
Gambar 4. 5	Grafik perkembangan nilai Perputaran Aset Tetap 69
Gambar 4. 6	Grafik perkembangan nilai Imbalan atas Aset Tetap 70
Gambar 4. 7	Grafik perkembangan nilai Rasio kas tahun 2018, 2019 dan 2020 71
Gambar 4. 8	Grafik perkembangan nilai Perputaran Persediaan 72
Gambar 4. 9	Grafik perkembangan nilai Rasio PNBPN terhadap Blaya Operasional 73
Gambar 4. 10	Grafik perkembangan Kinerja Keuangan tahun 2018, 2019 dan 2020..... 73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Biodata	79
2 Surat Balasan Riset	80
3 Neraca RSUD Teluk Kuantan tahun 2018	81
4 Neraca RSUD Teluk Kuantan tahun 2019	82
5 Neraca RSUD Teluk Kuantan tahun 2020	83
6 Laporan Operasional RSUD Teluk Kuantan tahun 2018	84
7 Laporan Operasional RSUD Teluk Kuantan tahun 2019	85
8 Laporan Operasional RSUD Teluk Kuantan tahun 2020	86
9 Kartu Bimbingan Skripsi	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Rumah sakit juga merupakan organisasi pelayanan dibidang kesehatan masyarakat yang telah memiliki otonomi, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya dengan manajemen yang seefektif mungkin. Keefektifan tersebut dapat ditandai dengan relevansi dan keandalan laporan keuangan yang harus disajikan oleh manajemen kepada para pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan merupakan Rumah Sakit Pemerintah atau unit kerja dari Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Permasalahan yang selalu

timbul adalah sulitnya meramalkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan masyarakat maupun kebutuhan sumber daya untuk mendukungnya. Di lain pihak Rumah Sakit harus siap setiap saat dengan sarana, prasarana tenaga maupun dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan tersebut. Di samping itu Rumah Sakit sebagai *unit social* dihadapkan pada semakin langkanya sumber dana untuk membiayai kebutuhannya, padahal di lain pihak Rumah Sakit diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas.

Sehingga dikeluarkan Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara membuka celah baru bagi penerapan anggaran berbasis kinerja di lingkungan instansi pemerintah. Dalam Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Satuan kerja baru tersebut bernama Badan Layanan Umum (BLU).

Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU, adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang atau jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut PPK-BLU, adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diatur dalam Peraturan

Pemerintah ini, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan negara pada umumnya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005, pasal 1)

Berdasarkan PP Nomor 74 tahun 2012 Rumah Sakit merupakan salah satu instansi yang berbentuk Badan Layanan Umum Daerah. Sesuai dengan pasal 1 disebutkan: “Badan Layanan Umum Daerah adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas”. Artinya rumah sakit merupakan instansi pemerintahan yang kegiatannya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bersifat non profit, akan tetapi ini tidak berarti bahwa rumah sakit sama sekali tidak memiliki tujuan keuangan. Analisis laporan keuangan ditujukan untuk membantu memahami bagaimana laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi serta bagaimana informasi laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Peneliti memilih Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan karena Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah selama lima tahun sejak tahun 2017 sampai saat ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan setelah ditetapkan sebagai BLUD dengan menggunakan rasio-rasio berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan setelah ditetapkan sebagai BLUD dengan menggunakan rasio-rasio berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, diharapkan dapat membawa wawasan ilmiah, pengetahuan tentang laporan keuangan dengan melakukan penelitian analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan, kemudian dapat digunakan sebagai bahan acuan pembandingan penelitian sejenisnya

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis,

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori selama kuliah dan lebih mengetahui tentang manfaat, tata cara dan analisis laporan keuangan.

2. Bagi Rumah Sakit,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak Rumah Sakit dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan dalam pengambilan keputusan manajemen Rumah Sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan teori dan Konsep

2.1.1 Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

a. Pengertian Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan satuan kerja perangkat daerah dan berstatus hukum tidak terpisah dengan pemerintah daerah. BLUD dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang, jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. BLUD dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018). Jadi dapat diartikan bahwa BLUD merupakan lembaga di pemerintah daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dalam operasionalnya sebagian dari dana APBD dan sebagian dari pendapatan jasa layanan yang diberikan, sifatnya tidak semata mata mencari keuntungan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 menyatakan, bahwa Badan Layanan Umum Daerah merupakan sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas atau badan daerah dalam pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Fleksibilitas merupakan keleluasaan dalam mengelola keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Praktek bisnis yang sehat dapat diartikan

bahwa dalam penyelenggaraannya didasarkan pada kaidah-kaidah manajemen yang baik dengan cara pemberian layanan yang bermutu, berkesinambungan dan berdaya saing.

b. Tujuan dan Asas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 Pasal 2, ayat 1 menetapkan, bahwa “BLUD bertujuan untuk memberikan layanan umum secara efektif, efisien, ekonomis, transparan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatuhan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh kepala daerah”.

Sedangkan asas BLUD menurut PP Nomor 74 tahun 2012 adalah:

1. BLU beroperasi sebagai perangkat kerja pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh instansi induk yang bersangkutan.
2. BLUD merupakan bagian dari perangkat daerah yang dibentuk untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah, dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah.
3. Kepala daerah bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pelayanan umum yang didelegasikan kepala BLUD terutama pada aspek manfaat yang dihasilkan.
4. Pejabat pengelola BLUD bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberian layanan umum yang didelegasikan oleh kepala daerah.

5. Dalam pelaksanaan kegiatan, BLUD harus mengutamakan efektivitas dan efisiensi serta kualitas pelayanan umum kepada masyarakat tanpa mengutamakan pencarian keuntungan.
6. Rencana kerja dan anggaran serta laporan dan kinerja BLUD disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja pemerintah.
7. Dalam menyelenggarakan dan meningkatkan layanan kepada masyarakat, BLUD diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangannya.

c. **Karakteristik Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)**

Menurut PP Nomor 74 tahun 2012 BLUD memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dengan instansi pemerintah lainnya, yakni:

1. Berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak terpisahkan dari kekayaan negara , sesuai dengan asas BLUD tentang pola pengelolaan badan layanan umum yang merupakan bagian dari perangkat pencapaian tujuan kementerian negara/lembaga/pemerintah daerah
2. Menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat.
3. Tidak bertujuan mencari keuntungan atau laba.
4. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas. BLUD dalam pemberian layanan umum yang pengelolaanya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh instansi induk yang bersangkutan.
5. Rencana kerja, anggaran, dan pertanggungjawaban dikonsolidasikan pada instansi induk yaitu rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja sehingga BLUD disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pemerintah daerah.

6. Penerimaan baik pendapatan umum maupun sumbangan dapat digunakan secara langsung sesuai dengan PP Nomor 74 tahun 2012 pasal 14 ayat 2 yang berbunyi pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat dan yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLUD.
7. Pegawai terdiri dari PNS dan Non-PNS berdasar pada tata kelola kepegawaian BLUD yang mana pejabat pengelola pegawai BLUD dapat terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dari tenaga profesional (Non PNS) dapat dipekerjakan secara tetap atau berdasarkan kontrak.
8. BLUD bukan merupakan subjek pajak daerah maupun negara.

d. Macam-Macam Badan layanan Umum Daerah (BLUD)

Berdasarkan PP Nomor 74 tahun 2012 Terdapat beberapa macam BLUD, antara lain: Rumah Sakit umum Pusat dan Rumah Sakit Umum Daerah. Rumah sakit merupakan instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Selain rumah sakit macam BLUD lainnya adalah lembaga pendidikan merupakan suatu wadah dimana proses pendidikan berlangsung yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik melalui sebuah interaksi dengan lingkungan sekitar serta menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat. Akan tetapi tidak semua lembaga pendidikan termasuk dalam jenis badan layanan umum daerah apabila sudah memenuhi persyaratan yang sudah dinyatakan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 79 Tahun 2018 bahwa

suatu instansi dapat ditetapkan sebagai BLUD harus memenuhi persyaratan baik berupa persyaratan substantif, teknis dan administratif. Persyaratan substantif dimaksudkan apabila tugas dan fungsi OPD atau unit kerja bersifat operasional dalam menyelenggarakan pelayanan umum yang menghasilkan semi barang atau jasa publik. Persyaratan teknis yaitu memiliki potensi untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan secara efektif, efisien, dan produktif serta memiliki spesifikasi teknis yang terkait langsung dengan layanan umum kepada masyarakat. Sedangkan untuk persyaratan administratif harus membuat dokumen berupa surat pernyataan kesanggupan untuk meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan, dan manfaat bagi masyarakat, pola tata kelola, rencana strategis bisnis. Jenis BLUD lainnya yaitu pelayanan lisensi dan penyiaran.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2012:5) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas

yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Wahyudiono (2014:10) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Harahap (2013:105) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Menurut Hidayat (2018 : 2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hery (2016 : 3) laporan keuangan adalah Produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan Ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan serta rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan pada periode tertentu dan dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh

langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas.

Sementara jenis laporan keuangan yang digunakan oleh Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menurut PSAP No. 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan yaitu:

1) Laporan realisasi anggaran (LRA)

Laporan realisasi anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

2) Laporan perubahan saldo anggaran lebih

Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

4) Laporan operasional (LO)

Laporan operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah dalam satu periode pelaporan.

5) Laporan arus kas

Laporan arus kas pada BLUD menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLUD.

6) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi atau kalimat penjelas pada pos-pos yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hutaeruk (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi (2013:5) Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter,

Menurut Kasmir (2015:11) Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. Informasi keuangan lainnya.

2.1.2.4 Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015) nomor satu adalah:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk

maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja

serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:190) Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (*financial statement*) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Hery (2015:132) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis laporan keuangan adalah proses menelaah data – data laporan keuangan agar dapat memahami kondisi keuangan dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Secara umum analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat efektif dan efisiensi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta untuk membandingkan kinerja keuangan setiap periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2016: 68) tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan, antara lain:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode,
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan,
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki,
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan saat ini,
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal,
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:10) kegunaan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri.

2. Untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan.
3. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
4. Dapat digunakan untuk membandingkan dengan perusahaan lain atas dengan perusahaan lain secara industri.
5. Untuk memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan.
6. Dapat juga digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan perusahaan pada masa mendatang (proyeksi).

2.1.4 Kinerja Keuangan BLUD

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No Per-24/PB/2018 pada Pasal 1 ayat (3), penilaian aspek keuangan adalah “penilaian kinerja BLU berdasarkan analisis data laporan keuangan BLU dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLU”. Penilaian kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dilakukan berdasarkan data Laporan Keuangan BLU dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLU, yang telah disampaikan kepada Menteri Keuangan c.q Direktur Jenderal Perbendaharaan. Aspek keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a, meliputi: Rasio keuangan, dan Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan

masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi / Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca

Menurut Samryn (2015:363) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

Menurut Kasmir (2018:105) dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari sumber dua bersumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi..

2.1.5.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 pada Pasal 3 ayat (1) huruf a, Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan data keuangan yang terdapat pada pos Laporan Keuangan BLU, yang meliputi pengukuran terhadap:

- a. Rasio Kas (*Cash Ratio*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2018:138) rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk

mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari ketersediaannya dana kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya.

- b. Rasio Lancar (*Current Ratio*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- c. Periode Penagihan Piutang (*Collection Periode*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara piutang usaha dengan pendapatan usaha dalam satu tahun.
- d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap. Menurut Kasmir (2015:184) *fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- e. Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*), untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan.
- f. Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian,

tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan ekuitas setelah dikurangi surplus/defisit tahun berjalan. Menurut Hery (2016 : 195) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan Kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

- g. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah total persediaan dengan pendapatan usaha. Menurut Kasmir (2013:180) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode.
- h. Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, yang digunakan untuk melihat perbandingan antara penerimaan PNBPN dengan biaya operasional.

2.1.6 Penilaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 Penilaian kinerja pada aspek keuangan berdasarkan rasio keuangan ada delapan indikator. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

- a. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus :

$$\frac{\text{Kas dan Setara kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Skor Rasio Kas

Rasio Kas (%) (RK)	Skor
RK > 480	0,5
420 < RK ≤ 480	0,75
360 < RK ≤ 420	1,25
300 < RK ≤ 360	1,75
240 < RK ≤ 300	2,25
180 < RK ≤ 240	1,75
120 < RK ≤ 180	1,25
60 < RK ≤ 120	0,75
0 < RK ≤ 60	0,5
RK = 0	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24 /PB/2018

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Skor rasio lancar

Rasio Lancar (%) (RL)	Skor
RL > 600	2,75
480 < RL ≤ 600	2,25
360 < RL ≤ 480	1,75
240 < RL ≤ 360	1,25
120 < RL ≤ 240	0,75
0 < RL ≤ 120	0,5
RL = 0	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24 /PB/2018

c. Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*)

Rumus :

$$\frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari}$$

Tabel 2.3
Skor periode penagihan piutang

Periode Penagihan Piutang (hari) (PPP)	Skor
PPP < 30	2,25
30 ≤ PPP < 40	1,75
40 ≤ PPP < 60	1,25
60 ≤ PPP < 80	0,75
80 ≤ PPP < 100	0,5
PPP ≥ 100	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24 /PB/2018

d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Rumus :

$$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 2.4
Skor perputaran aset tetap

Perputaran Aset Tetap (%) (PAT)	Skor
PAT > 20	2,25
15 < PAT ≤ 20	1,75
10 < PAT ≤ 15	1,25
5 < PAT ≤ 10	0,75
0 < PAT ≤ 5	0,5
PAT = 0	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018

e. Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

Rumus :

$$\frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 2.5
Skor Return on Fixed Asset

<i>Return on Fixed Asset (%)</i> (ROFA)	Skor
ROFA > 6	2,25
5 < ROFA ≤ 6	2
4 < ROFA ≤ 5	1,75
3 < ROFA ≤ 4	1,50
2 < ROFA ≤ 3	1,25
1 < ROFA ≤ 2	1
0 < ROFA ≤ 1	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018

f. Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)

Rumus :

$$\frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus atau Defisit}} \times 100\%$$

Tabel 2.6
Skor return on equity

<i>Return on Equity (%)</i> (ROE)	Skor
ROE > 8	2,25
7 < ROE ≤ 8	2,05
6 < ROE ≤ 7	1,85
5 < ROE ≤ 6	1,65

Lanjutan tabel 2.6

$4 < ROE \leq 5$	1,45
$3 < ROE \leq 4$	1,25
$2 < ROE \leq 3$	1,05
$1 < ROE \leq 2$	0,85
$0 < ROE \leq 1$	0,62
$ROE = 0$	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018

g. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rumus :

$$\frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Pendapatan BLU}} \times 1 \text{ hari}$$

Tabel 2.7
Skor perputaran persediaan

Perputaran Persediaan(hari) (PP)	Skor
$PP > 60$	0
$55 < PP \leq 60$	0,75
$45 < PP \leq 55$	1,25
$35 < PP \leq 45$	1,75
$30 < PP \leq 35$	2,25
$25 < PP \leq 30$	1,75
$15 < PP \leq 25$	1,25
$5 < PP \leq 15$	0,75
$0 \leq PP \leq 5$	0

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018

h. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional

Rumus :

$$\frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.8
Skor rasio PNBPN terhadap biaya operasional

Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional (%) (PB)	Skor
$PB > 65$	2,75
$57 < PB \leq 65$	2,5
$50 < PB \leq 57$	2,25
$42 < PB \leq 50$	2
$35 < PB \leq 42$	1,75
$28 < PB \leq 35$	1,5
$20 < PB \leq 28$	1,25
$12 < PB \leq 20$	1
$4 < PB \leq 12$	0,75
$0 \leq PB \leq 4$	0,5

Sumber : Lampiran I peraturan dirjen perbendaharaan nomor PER-24/PB/2018

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-24/PB/2018 Hasil penilaian kinerja BLU ditentukan berdasarkan TS (Total Skor) yang diperoleh BLU melalui penilaian aspek keuangan dan aspek pelayanan. Hasil penilaian kinerja BLU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikelompokkan dalam kriteria BAIK, SEDANG dan BURUK.

- A. Kriteria BAIK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
- a. AAA., apabila $TS > 95$
 - b. AA, apabila $80 < TS < 95$, dan
 - c. A, apabila $68 < TS < 80$.
- B. Kriteria SEDANG sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
- a. BBB, apabila $56 < TS < 68$
 - b. BB, apabila $45 < TS < 56$, dan

c. B, apabila $35 < TS < 45$.

C. Kriteria BURUK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. CC, apabila $15 < TS < 35$; dan

b. C, apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai oleh BLU kurang dari 50% (lima puluh persen).

Namun karena penelitian ini hanya akan menilai kinerja BLU pada aspek keuangan yang menggunakan rasio keuangan tanpa menilai aspek keuangan melalui kepatuhan pengelolaan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan BLU dan juga aspek pelayanan yang terkait teknis layanan dan mutu manfaat kepada masyarakat berdasarkan data layanan BLU.

Maka, dilakukan suatu modifikasi untuk penilaian kinerja pada aspek keuangan yang berdasarkan rasio tersebut. Hasil penilaian kinerja keuangan tersebut dikelompokkan dalam kriteria BAIK, SEDANG dan BURUK.

A. Kriteria BAIK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. AAA., apabila $TS > 18,05$

b. AA, apabila $15,2 < TS < 18,05$, dan

c. A, apabila $12,92 < TS < 15,2$.

B. Kriteria SEDANG sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. BBB, apabila $10,64 < TS < 12,92$

b. BB, apabila $8,55 < TS < 10,64$, dan

c. B, apabila $6,65 < TS < 8,55$.

C. Kriteria BURUK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

a. CC, apabila $2,85 < TS < 6,65$, dan

b. C, apabila $TS < 2,85$

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.9
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Syaichudin Abdul Rohman (2016)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada RSUD Muhammadiyah Ponorogo Periode 2009-2013	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUD Muhammadiyah Ponorogo diukur dengan rasio keuangan menunjukkan bahwa: dari rata-rata nilai <i>Current Ratio</i> selama lima tahun, nilai rasio menunjukkan angka 332,16%. Angka rasio lancar diatas 175% menunjukkan predikat yang sangat baik. Untuk <i>Quick Ratio</i> dilihat rata-rata nilai rasio cepat selama lima tahun maka akan ditemukan angka sebesar 183,23%. Angka rasio cepat di atas 175% jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan menunjukkan hasil yang sangat baik. Untuk DAR, nilai rata-rata dari DAR selama lima tahun adalah 7,08%. Hal ini berarti persentase aktiva yang didanai oleh hutang adalah sebesar 7,08%. Jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan maka angka tersebut menunjukkan hasil yang sangat sehat. Sedangkan untuk Net Profit Margin, jika dilihat rata-rata nilai NPM selama lima tahun maka akan ditemukan angka sebesar 8,11%. Angka NPM di atas 5,1% jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Hal ini berarti selama kurun waktu lima tahun rumah sakit mampu menghasilkan laba bersih yang sangat tinggi pada setiap penjualannya.</p>

Lanjutan Tabel 2.9

2	Risna (2017)	Analisis kinerja keuangan pada rumah sakit Dr. Tadjuddin chalid, mph makassar	berdasarkan pada standar penilaian kinerja keuangan rumah sakit NO 54/PB/2013 dengan sembilan indikator maka dapat disimpulkan bahwa kinerja rumah sakit tadjuddin chalid berada pada kriteria BBB (Sedang) berada pada interval standar antara $50 < TS < 65$
3	Desy Dwi Avista Puspitasari (2018)	Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam Menilai kinerja keuangan (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara Tahun 2014-2016)	<p>Dari hasil analisis menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio likuiditas keuangan RSU RA Kartini Jepara jika dilihat dari <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> adalah dalam posisi sangat baik. 2. Rasio solvabilitas diketahui bahwa posisi keuangan RSU RA Kartini Jepara dilihat dari <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah baik. <p>Rasio rentabilitas, RSU RA Kartini Jepara mengalami defisit, biasa dikatakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya kurang efektif dan efisien.</p>
4	Annisa Amalia (2019)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Di PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin.	<p>Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan menunjukkan <i>current ratio</i> PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi tetapi masih dalam posisi likuid. <i>Acid test ratio</i> PDAM Bandarmasih dalam keadaan likuid, dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Perbedaan tingginya <i>current ratio</i> dengan <i>acid test ratio</i> tidaklah jauh berbeda, hal ini menunjukkan aktiva lancar yang diinvestasikan rendah. Total <i>asset turnover</i> PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. <i>Receivable turnover</i> PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan dan menyatakan bahwa perputaran piutang di PDAM</p>

Lanjutan Tabel 2.9

			berjalan cepat. Profit margin PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 cenderung meningkat. Return on total asset PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan. <i>Return on equity</i> maka PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan, Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan
5	Mega shafira dewi (2019)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Mandom indonesia tbk periode tahun 2016-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mandom Indonesia memiliki interpretasi yang baik terhadap rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas karena posisinya berada di atas standar industri. Sedangkan untuk rasio aktivitas menunjukkan interpretasi yang baik kecuali untuk perputaran aktiva tetap, karena posisinya di bawah standar industri. Kesimpulannya, perusahaan Mandom Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik untuk tahun 2016 hingga 2018.
6	Winda Ayu Tyas Saraswati Harja (2019)	Analisis Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus Di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kutoarjo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Puskesmas Kutoarjo setelah menyandang sebagai BLUD tahun 2016, 2017, dan 2018 dilihat dari pengukuran menggunakan rasio keuangan seperti rasio kas, rasio lancar, periode penagihan piutang, perputaran aset tetap, imbalan atas aset tetap, imbalan ekuitas, perputaran persediaan, dan rasio PNBPN terhadap biaya operasional. Dari perhitungan rasio-rasio keuangan tersebut menghasilkan total skor yang berfluktuasi, dari hasil tersebut berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-36 /PB/2016 dapat disimpulkan kinerja keuangan Puskesmas Kutoarjo tahun 2016

Lanjutan Tabel 2.9

			dan 2017 masuk dalam kriteria Baik dengan predikat A dan tahun 2018 masuk dalam kriteria Sedang dengan predikat BB.
7	Afin Pramana Oktavian (2020)	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan di rsud dokter Mohamad saleh kota probolinggo.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar pada tahun 2013-2018 diperoleh nilai 251%, 581%, 398%, 162%, 198%, dan 197%.</p> <p>Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio cepat pada tahun 2013-2018 diperoleh nilai 209%, 522%, 364%, 145%, 180%, dan 177%.</p> <p>Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio kas pada tahun 2013-2018 diperoleh nilai 3%, 229%, 7%, 2%, 5%, dan 21%. Kinerja keuangan RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo tahun 2013-2018 mengalami naik turun, dengan kinerja terbaik terjadi pada tahun 2014 lalu mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya.</p> <p>Secara keseluruhan kinerja keuangan RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo tahun 2013-2018 cukup baik.</p>
8	Klemensius Harmin, Rosidah Hasanuddin & Rostiaty Yunus (2020)	Laporan keuangan sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut(RSKDGM) Provinsi Sulawesi selatan	<p>Hasil analisis data keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan yaitu menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.</p> <p>1. Hasil perhitungan rasio likuiditas</p> <p>Dari hasil perhitungan current ratio tahun 2016-2018 mengalami penurunan. dari hasil perhitungan Quick Ratio pada tahun 2016-2017 maka, berada dalam posisi tidak likuid, karena penurunan pada jumlah aktiva lancar dan persediaan dan terjadi kenaikan pada jumlah</p>

Lanjutan Tabel 2.9

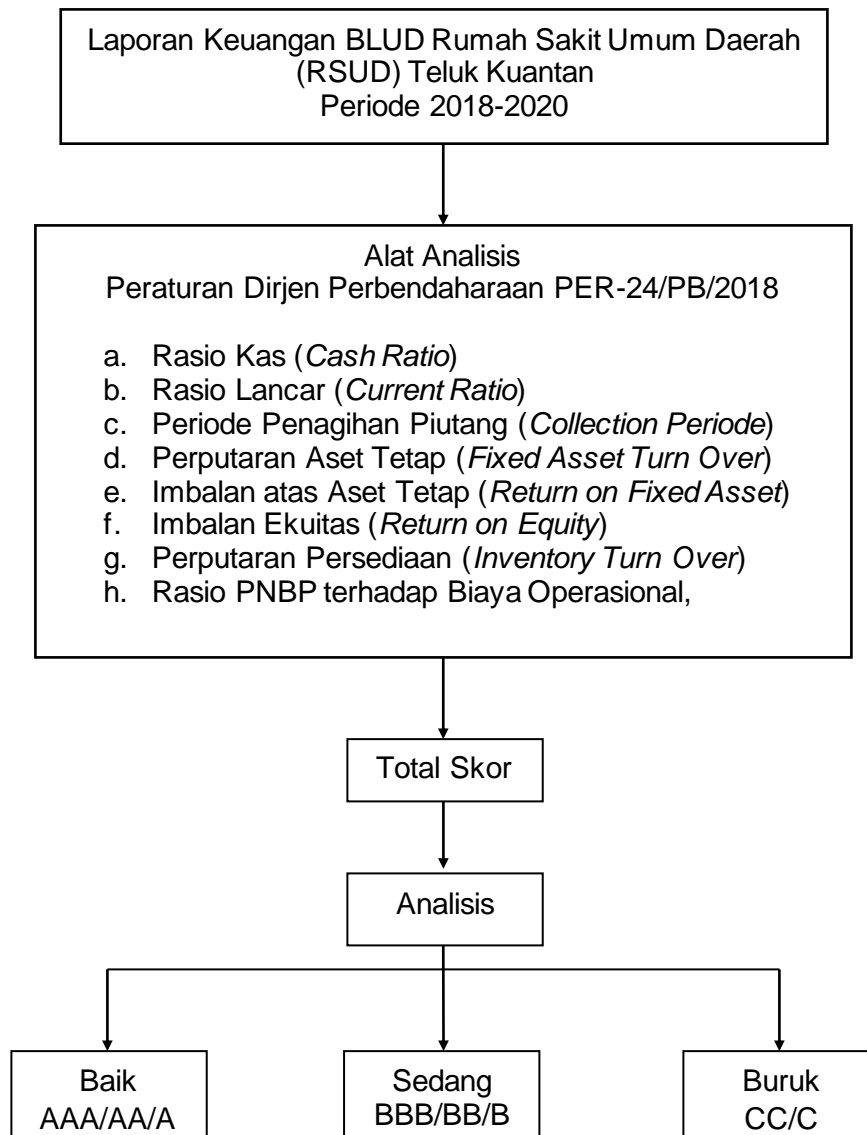
			<p>kewajiban lancar.</p> <p>2. Hasil perhitungan rasio solvabilitas Dari hasil perhitungan rasio dari perhitungan Debt to Equity Ratio Rumah Sakit Khusus dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan akan tetapi RSKDGM masih bisa untuk melunasi semua utang-utangnya. Hasil perhitungan Debt to Assets pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuatif. masih bisa dikatakan solvabilitas, karena rumah sakit masih bisa melunasi utangnya menggunakan aktiva yang dimiliki.</p> <p>3. Hasil perhitungan rasio rentabilitas dari hasil perhitungan rasio Return On Asset pada tahun 2016-2018 dapat dikatakan bahwa posisi keuangan dalam keadaan membaik.</p>
9	Riza Dwi Usfatul M (2020)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Rsud Dolopo Periode 2015- 2019.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Dolopo yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan yakni nilai rata rata <i>current ratio</i> selama empat tahun ini menunjukkan angka sebesar 4.074% atau >175% yaitu berada pada posisi predikat yang sangat baik.</p> <p>Untuk <i>quick ratio</i> apabila dilihat dari nilai rata ratanya selama empat tahun yaitu sebesar 316,16 menunjukkan predikat baik atau nilai rasio >100%. Dan untuk nilai DAR rata-rata nilai rasionya yaitu sebesar 0,44% atau <1% artinya nilai rasio ini berada pada posisi yang sangat baik. sedangkan untuk DER rata-rata nilai rasio selama empat tahun yakni sebesar 0,8% atau <1% yang menunjukkan predikat sangat baik. Untuk nilai</p>

Lanjutan Tabel 2.9

			rata-rata rasio ROA selama empat tahun yakni mengalami defisit sebesar 23,99% dan untuk ROE sebesar 37,18%. Hal ini terjadi karena nilai beban lebih besar daripada pendapatannya.
10	Yayuk Indah Wahyuning Tyas (2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo	Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi <i>Debt to Asset Ratio</i> tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Jika dilihat dari rasio aktivitas tingkat efektivitas Elzatta berdasarkan <i>Inventory turn Over</i> tahun 2018 sampai 2019 dalam menjalankan kegiatan operasinya dapat dikatakan efektif. Rasio rentabilitas dilihat dari <i>Return on Investment</i> dan <i>Return on Equity</i> dan analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan.
11	Hazmul hadi (2021)	Analisis kinerja keuangan pada KUD Karya Nyata Wanasaba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2017- 2020 diukur dengan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> t sangat baik yaitu melebihi standar 200%. 2. Berdasarkan rasio solvabilitas pada tahun 2017- 2020 diukur dengan <i>debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> cukup baik dikarenakan KUD karya nyata wanasaba mampu membayar hutang jangka panjangnya maupun jangka pendeknya. 3. Rasio Rentabilitas pada tahun 2017-2020 cukup baik dan rentabilitas modal sendiri masuk dengan kriteria kurang baik.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar dalam Menilai Kinerja
Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Fatihudin (2015:28) Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Metode statistik yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:147) analisis deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Oleh sebab itu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data dan menggambarkan kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang berlokasi di Jalan Kesehatan Nomor 1 Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi Kelurahan Sungai Jering Kecamatan Kuantan Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2021

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Penelitian	Nov 2021	Des 2021	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jul 2022	Agu 2022
Pencarian Data awal							
Penyusunan Proposal							
Pengajuan Proposal							
Penyerahan Proposal							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Bimbingan Skripsi							
Skripsi							

Sumber : Dimodifikasi oleh Peneliti, 2022

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.3.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data

yang sudah terolah dan didapatkan lewat dokumen laporan keuangan yang dimiliki Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan, seperti Neraca dan Laporan Operasional.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari Sub Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan dalam bentuk dokumen laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Operasional Periode 2018-2020.

3.5 Metode Analisis data

Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : Data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan , dianalisis, sehingga memberikan keterangan yang lengkap mengenai keadaan yang diteliti
2. Analisis Rasio, dalam melakukan penelitian analisis laporan keuangan penulis menggunakan alat analisis berupa Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*), Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*), Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*), Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) dan Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

A. Sejarah dan Gambaran Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan didirikan pada tahun 1940 sebagai rumah sakit pembantu dilayani oleh dokter berkebangsaan asing berkewarganegaraan Jerman dan Belanda. Sarana awal yang ada pada saat itu adalah poliklinik umum, ruang perawatan sederhana dengan perlengkapan yang sangat sederhana. Pada tahun-tahun selanjutnya pemerintah daerah Indragiri Hulu (Tahun 1970) merubah status rumah sakit tersebut menjadi Puskesmas Teluk Kuantan.

Kebijakan untuk mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan telah ada sejak adanya pemisahan Kabupaten Kuantan Singingi dari Indragiri Hulu pada tahun 1999. Dimulai dengan memisahkan ruang rawat inap Puskesmas Teluk Kuantan pada tahun 2000 dan memindahkan Puskesmas Teluk Kuantan ke lokasi lain.

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada 0'00 Lintang Utara – 1'00 Lintang Selatan, 101'02 -101'55 Bujur Timur dengan luas wilayah $\pm 7.656,03$ km² dengan jarak 120 km dari garis pantai dan ketinggian 25-30 meter dari permukaan laut. Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten yang berada dalam wilayah Propinsi Riau.

Sebagai daerah yang berada di salah satu jalur lintas timur Kabupaten Kuantan Singingi berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Pelalawan di

sebelah Utara, Propinsi Jambi disebelah Selatan, Propinsi Sumatra Barat disebelah Barat dan Kabupaten Indragiri Hulu disebelah timur. Kabupaten Kuantan Singingi dilewati dua sungai besar yang mempengaruhi perilaku masyarakatnya yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi.

Pada Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah adalah Lembaga Teknis Daerah dan merupakan unsur pendukung tugas Bupati Kuantan Singingi bidang kesehatan yang dipimpin oleh direktur dalam struktur eselon IIIa yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Sekretaris Daerah.

Saat ini RSUD Kabupaten Kuantan Singingi merupakan rumah sakit di Kawasan Kabupaten Kuantan Singingi dengan pelayanan Spesialistik terutama empat bagian besar yaitu Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan dan Kandungan yang merupakan dasar dari rumah sakit kelas C yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 834/MENKES/SK/VII/2004 tentang Rumah Sakit Umum Daerah Teluk kuantan Milik Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau sebagai RSU type D sebagaimana telah dirubah oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1246/MENKES/SK/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009 tentang Peningkatan kelas Rumah Sakit Umum Daerah Telukkuantan Milik Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau sebagai RSU type C dengan kode registrasi 1401011 yang teregistrasi pada tanggal 14 Januari 2005. Pada tahun 2018, RSUD Teluk Kuantan melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit dan mendapatkan hasil terakreditasi "Madya".

Hasil ini sesuai dengan tugas pokok dari rumah sakit yaitu : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, menyelenggarakan upaya kesehatan dan rujukan.

B. Visi, Misi dan Motto

Dalam pengelolaan administrasi dan manajemen rumah sakit juga telah menetapkan Visi, Misi dan Motto. Motto RSUD Kabupaten Kuantan Singingi adalah “JALUR SEHAT“ dalam pengembangan dan pelayanan rumah sakit adalah sebagai berikut :

J = Jujur dalam melaksanakan pekerjaan

A = Adil dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

L = Loyal terhadap profesi

U = Unggul dalam pelayanan

R = Ramah terhadap masyarakat

S = Senyum dalam memberikan pelayanan kesehatan

E = Efektif dalam bekerja

H = Harmonis dalam hubungan antar sesama

A = Aktif dalam meningkatkan pelayanan

T = Terampil dalam tindakan

Hasil ini sesuai dengan tugas pokok dari rumah sakit yaitu : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna, menyelenggarakan upaya kesehatan dan rujukan.

Pada RSUD Kabupaten Kuantan Singingi, VISI rumah sakit adalah “Menjadikan RSUD Teluk Kuantan sebagai rumah sakit rujukan yang bermutu dengan pelayanan prima di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi dan sekitarnya“.

Maksudnya Rumah Sakit Umum Daerah Teluk Kuantan mampu memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara maksimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan mampu melayani kasus-kasus rujukan dari puskesmas di Kabupaten Kuantan Singingi maupun daerah-daerah di sekitarnya.

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan upaya-upaya yang akan ditempuh

sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan rujukan yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien, berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan kemajuan iptek kedokteran.
3. Menyelenggarakan manajemen rumah sakit dengan prinsip good governance sesuai peraturan perundang-undangan.
4. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder.
5. Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar.

Misi pertama Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan rujukan yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien, berkualitas serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Mengandung arti bahwa RSUD Teluk Kuantan sebagai institusi pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan harus mampu memberikan pelayanan spesialisik dasar secara komprehensif sesuai dengan tuntutan masyarakat sebagai pusat rujukan pelayanan dengan berpedoman kepada Standar

Pelayanan Minimal dan Akreditasi Rumah Sakit dan mampu dijangkau oleh seluruh lapisan golongan masyarakat.

Misi kedua Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia melalui Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan kemajuan iptek kedokteran.

Memiliki makna RSUD Teluk Kuantan memanfaatkan dan meningkatkan kompetensi tenaga rumah sakit secara berkelanjutan melalui diklat, bimbingan teknis, workshop maupun seminar baik mengenai knowledge, skill dan attitude dengan mengikuti perkembangan teknologi bidang rumah sakit berlandaskan etika profesi.

Misi ketiga Menyelenggarakan manajemen rumah sakit dengan prinsip good governance sesuai peraturan perundang-undangan.

Maknanya adalah RSUD Teluk Kuantan menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, transparan dan efisien dengan memanfaatkan informasi Kesehatan yang *up to date* dalam pengambilan kebijakan dan tetap dalam koridor hukum yang berlaku.

Misi keempat Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan stakeholder

Maknanya RSUD Teluk Kuantan dalam penyelenggaraan layanan kesehatan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan maupun pihak swasta untuk mewujudkan layanan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Misi kelima Melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar

Maknanya dalam proses layanan kesehatan RSUD Teluk Kuantan tetap mempertimbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dalam dunia kedokteran dan keperawatan dan mampu menyesuaikan diri dengan melengkapi sarana dan prasarana terkini tersebut.

C. Jenis Pelayanan

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan Kesehatan semua jenis penyakit dari yang bersifat dasar sampai spesialisik dan mempunyai karakteristik pelayanan yang berbeda dengan industri jasa lainnya. Karena di rumah sakit pelayanan diberikan selama dua puluh empat jam terus menerus, bersifat individual, padat teknologi, padat karya dan padat modal.

Jenis-jenis pelayanan yang tersedia di RSUD Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Gawat Darurat.

Instalasi Gawat Darurat memberikan pelayanan 24 jam yang sifatnya *emergency* dan membantu memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan Tindakan apabila poliklinik rawat jalan sudah tutup. Instalasi Gawat Darurat didukung dengan satu orang dokter jaga pada sore dan satu orang dokter jaga pada malam hari disamping tenaga paramedis lain yang giliran jaga sore dan malam. Untuk kasus-kasus rujukan tersedia ambulance yang siap sedia 24 jam.

2. Pelayanan Rawat Jalan.

Pelayanan poliklinik rawat jalan memberikan pelayanan umum, spesialis anak, penyakit dalam, kebidanan & kandungan, bedah umum, poli gigi dan mulut, poli mata, THT, Saraf, KB, Gizi, dan klinik VCT.

3. Pelayanan Rawat Inap.

Instalasi rawat inap pada tahun 2018 memiliki fasilitas gedung perawatan I meliputi kelas III dan kelas II untuk perawatan anak, penyakit dalam dan bedah umum. Gedung perawatan II meliputi kelas III dan II pelayanan kebidanan dan

kandungan serta perinatologi. Gedung perawatan III meliputi ruang perawatan VIP dan Gedung Perawatan IV melayani rawat intensif ICU.

4. Pelayanan Penunjang Medis.

Pelayanan penunjang medis terdiri dari :

- a. Pelayanan farmasi yang bertanggung jawab dalam pengadaan obat-obatan dan bahan habis pakai serta pelayanan obat dua puluh empat jam.
- b. Pelayanan laboratorium dua puluh empat jam.
- c. Pelayanan rontgen fasilitas *Dental X-Ray (conus), CR+Dry Printer, USG 4D*.
- d. Pelayanan *fisiotherapy* seperti *SWD, TENS, MWD, Pulley, UltraSound, Traction, Treadmill, IR Radiation, Parafin Bath, Bola, Tilted Table* dan *Paralel Bar*.
- e. Pelayanan Gizi, termasuk penyediaan makanan bagi keluarga pasien kurang mampu.
- f. Pelayanan mobil *ambulance/jenazah*.

5. Pelayanan Kamar Bedah.

Pelayanan yang diberikan di kamar operasi adalah operasi mata, obgyn dan bedah umum.

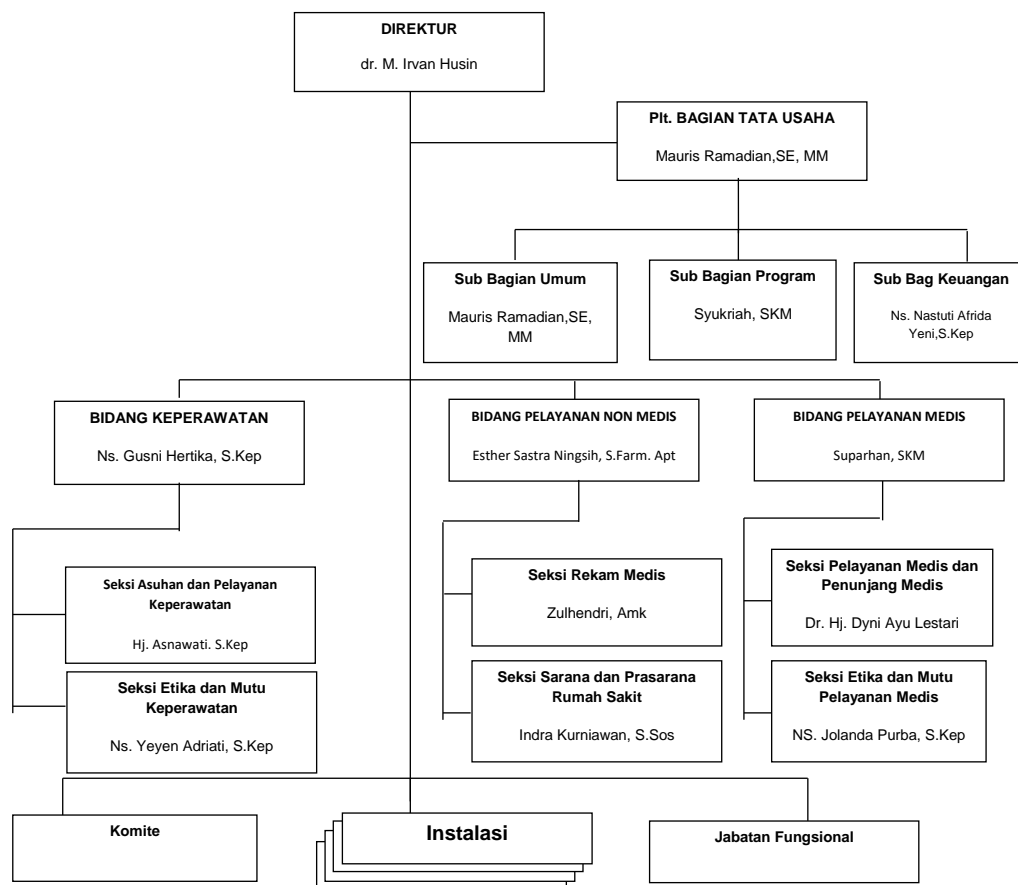
D. Struktur Organisasi

Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 01 tahun 2003 tanggal 12 Maret 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 05 tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit

Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, merupakan penerapan dari Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 termasuk didalamnya tentang Pengelolaan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah. Pada Peraturan Daerah ini disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah adalah Lembaga Teknis Daerah dan merupakan unsur pendukung tugas Bupati Kuantan Singingi bidang kesehatan yang dipimpin oleh direktur dalam struktur eselon IIIa yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Sekretaris Daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut:

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha yang membawahkan :
 - a. Sub. Bagian Umum
 - b. Sub. Bagian Program
 - c. Sub. Bagian Keuangan
3. Bidang Pelayanan Medis yang membawahkan :
 - a. Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis
 - b. Seksi Etika dan Mutu Pelayanan Medis
4. Bidang Pelayanan Non Medis yang membawahkan :
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana
 - b. Seksi Rekam Medis
5. Bidang Keperawatan yang membawahkan :
 - a. Seksi Asuhan dan Pelayanan Keperawatan
 - b. Etika dan Mutu Keperawatan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan



Sumber : RSUD Teluk Kuantan 2021

E. Tugas Pokok Dan Fungsi

Selain tenaga struktural yang telah dilantik oleh Bupati Kuantan Singingi proses pelayanan kesehatan dibantu oleh tenaga fungsional seperti Komite Medik, Komite Keperawatan Medik, Staf Medik Fungsional dan Instalasi-instalasi. Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas:

1. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara

serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

2. Melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit. Untuk menjalankan tugas tersebut di atas, RSUD mempunyai fungsi:
 - a. Pelayanan medis
 - b. Pelayanan penunjang medis dan non medis
 - c. Pelayanan dan asuhan keperawatan
 - d. Pelayanan rujukan
 - e. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
 - f. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan
 - g. Pengelolaan administrasi dan keuangan.

4.2 Hasil Penelitian

Berikut Hasil Penelitian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019, dan 2020 diukur dari :

- A. Rasio Kas (*Cash Ratio*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara kas dan setara kas dengan kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio Kas :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Perhitungan Rasio Kas pada tahun 2018,2019, dan 2020 adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2018

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$= \frac{914.206.294,60}{4.350.532.487,00} \times 100\%$$

$$= 21\%$$

2. Tahun 2019

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.668.317.534,97}{13.717.469.138,00} \times 100\%$$

$$= 12\%$$

3. Tahun 2020

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.081.152.330,09}{9.624.320.273,33} \times 100\%$$

$$= 22\%$$

Berdasarkan Perhitungan Rasio Kas di atas, hasil perhitungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018,2019 dan 2020 mengalami naik turun dimana hasil Rasio Kas tahun 2018 diperoleh sebesar 21%, kemudian tahun 2019 sebesar 12% dan diikuti tahun 2020 yaitu sebesar 22%. Dari hasil rasio kas yang diperoleh dari tiga periode tersebut dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 kemampuan kas dan setara kas untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu sebesar 21%, kemudian di tahun 2019 kemampuan kas dan setara kas untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu sebesar 12% dan tahun 2020 kemampuan kas dan setara kas untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu

sebesar 22%. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Rasio Kas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Kas dan setara kas (Rp)	Kewajiban jangka pendek (Rp)	Rasio Kas	Skor
2018	914.206.294,60	4.350.532.487,00	21%	0,5
2019	1.668.317.534,97	13.717.469.138,00	12%	0,5
2020	2.081.152.330,09	9.624.320.273,33	22%	0,5

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang dilihat melalui seberapa besar nilai yang diperoleh dari perhitungan Rasio Kas. Untuk tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 0,5, tahun 2019 dan 2020 juga memperoleh hasil yang sama yaitu 0,5. Hal itu dapat terjadi karena hasil rasio kas yang didapatkan masih dalam interval yang sama yang telah ditentukan dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

B. Rasio Lancar (*Current Ratio*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban jangka pendek.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio Lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\% \\ &= \frac{7.859.919.978,35}{4.350.532.487,00} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 181\%$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\% \\ &= \frac{6.470.025.495,47}{13.717.469.138,00} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\% \\ &= \frac{9.922.248.372,11}{9.624.320.273,33} \times 100\% \\ &= 103\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan di atas, melalui Rasio Lancar Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018,2019 dan 2020 mengalami naik turun, dimana hasil Rasio Lancar yang menggambarkan Aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek pada tahun 2018 diperoleh sebesar 181%, kemudian tahun 2019 sebesar 47% dan diikuti tahun 2020 yaitu sebesar 103%. Dari hasil rasio lancar yang diperoleh dari tiga periode tersebut dapat dikatakan bahwa pada tahun 2018 kemampuan Aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu sebesar 181%, kemudian di tahun 2019 kemampuan Aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu sebesar 47% dan tahun 2020 kemampuan Aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yaitu sebesar 103%. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Rasio Lancar Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban jangka pendek (Rp)	Rasio Lancar	Skor
2018	7.859.919.978,35	4.350.532.487,00	181%	0,75
2019	6.470.025.495,47	13.717.469.138,00	47%	0,5
2020	9.922.248.372,11	9.624.320.273,33	103%	0,5

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang dilihat melalui seberapa besar nilai dari perhitungan Rasio Lancar . Untuk tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 0,75, kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 dan 2020 dengan skor yang sama yaitu 0,5.

C. Periode Penagihan Piutang (*Collection Period*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara piutang usaha dengan pendapatan usaha dalam satu tahun. Rumus yang digunakan untuk menghitung Periode Penagihan Piutang :

$$PPP = \frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari}$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} PPP &= \frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{1.193.647.860.000,00}{3.999.341.286,27} \times 1 \text{ hari} \\ &= 298 \text{ hari} \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} PPP &= \frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{710.589.205.080,00}{3.425.536.915,77} \times 1 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$= 207 \text{ hari}$$

3. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{PPP} &= \frac{\text{Piutang Usaha} \times 360}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{322.208.985.600,00}{2.721.363.758,79} \times 1 \text{ hari} \\ &= 118 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan di atas, melalui Periode Penagihan Piutang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018,2019 dan 2020 memperoleh hasil yang minimum dengan menunjukkan periode dalam jumlah hari yang dibutuhkan dalam mengubah piutang tersebut menjadi pendapatan. pada tahun 2018 nilai dari Periode Penagihan Piutang yang ditandai pada jumlah hari yang dibutuhkan adalah 298 hari untuk menagih semua piutang pada tahun tersebut, untuk tahun 2019 mengalami kenaikan dengan menunjukkan penurunan jumlah hari yang dibutuhkan yaitu 207 hari, dan untuk tahun 2020 juga mengalami peningkatan yang ditandai penurunan jumlah hari menjadi 118 hari. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Periode Penagihan Piutang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Piutang Usaha x 360 (Rp)	Pendapatan usaha (Rp)	PPP	Skor
2018	1.193.647.860.000,00	3.999.341.286,27	298	0
2019	710.589.205.080,00	3.425.536.915,77	207	0
2020	322.208.985.600,00	2.721.363.758,79	118	0

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan Tabel di atas, Skor untuk Periode penagihan piutang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan pada tahun 2018,2019 dan 2020 belum memperoleh hasil yang memuaskan. Skor untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 mendapat hasil 0 berdasarkan pada Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Hal itu terjadi karena di dalam Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018 ditentukan bahwa untuk nilai di atas 100 hari maka skor yang didapatkan adalah 0.

D. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara pendapatan operasional dengan aset tetap.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran Aset Tetap :

$$PAT = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} PAT &= \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\% \\ &= \frac{18.320.971.039,27}{15.150.613.745,00} \times 100\% \\ &= 121\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} PAT &= \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\% \\ &= \frac{21.480.208.994,77}{47.306.234.241,00} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$PAT = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.955.538.760,79}{61.434.512.575,00} \times 100\%$$

$$= 34\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Perputaran Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 memperoleh hasil yang baik meskipun mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Perputaran Aset Tetap ini diasumsikan sebagai kemampuan Aset Tetap dalam menghasilkan pendapatan. Untuk tahun 2018 kemampuan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan adalah 121%, untuk tahun 2019 mengalami penurunan yang menandakan kemampuan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan menjadi 45%, dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu 34%. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Perputaran Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Pendapatan Operasional (Rp)	Aset Tetap (Rp)	PAT	Skor
2018	18.320.971.039,27	15.150.613.745,00	121%	2,25
2019	21.480.208.994,77	47.306.234.241,00	45%	2,25
2020	20.955.538.760,79	61.434.512.575,00	34%	2,25

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan Tabel di atas, Skor untuk Perputaran atas Aset tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 telah mencapai hasil yang maksimum. Skor untuk tahun 2018, 2019 dan 2020 mendapatkan hasil yang sama – sama baik

yaitu 2,25 berdasarkan pada Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

E. Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*), untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan nilai perolehan aset tetap tidak termasuk konstruksi dalam pengerjaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung Imbalan atas Aset Tetap :

$$\text{ROFA} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{ROFA} &= \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\% \\ &= \frac{305.130.242,03}{15.150.613.745,00} \times 100\% \\ &= 2\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{ROFA} &= \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\% \\ &= \frac{21.397.051.572,12}{47.306.234.241,00} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$\text{ROFA} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$= \frac{21.675.657.925,31}{61.434.512.575,00} \times 100\%$$

$$= 35\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Imbalan atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami naik turun dalam memperoleh hasilnya. Imbalan atas Aset Tetap ini diasumsikan sebagai kemampuan Aset Tetap dalam menghasilkan surplus. Untuk tahun 2018 kemampuan aset tetap dalam menghasilkan surplus adalah 2%, untuk tahun 2019 mengalami peningkatan yang menandakan kemampuan aset tetap dalam menghasilkan surplus menjadi 45%, dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan yang ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu 35%. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Perputaran Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan dan kerugian (Rp)	Aset Tetap (Rp)	ROFA	Skor
2018	305.130.242,03	15.150.613.745,00	2%	1
2019	21.397.051.572,12	47.306.234.241,00	45%	2,25
2020	21.675.657.925,31	61.434.512.575,00	35%	2,25

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang dilihat melalui seberapa besar nilai dari Imbalan atas Aset Tetap . Untuk

tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 1, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 dan 2020 dengan skor yang sama yaitu 2,25.

F. Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara surplus/defisit sebelum pos keuntungan/kerugian, tidak termasuk pendapatan investasi yang bersumber dari APBN, ditambah biaya penyusutan, dengan ekuitas setelah dikurangi surplus/defisit tahun Rumus yang digunakan untuk menghitung Imbalan Ekuitas :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus atau Defisit}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus atau Defisit}} \times 100\% \\ &= \frac{305.130.242,03}{18707264736,35 - 305.130.242,03} \times 100\% \\ &= \frac{305.130.242,03}{18.402.134.494,32} \times 100\% \\ &= 2\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus atau Defisit}} \times 100\% \\ &= \frac{21.397.051.572,12}{40.106.054.098,47 - 21.397.051.572,12} \times 100\% \\ &= \frac{21.397.051.572,12}{18.709.002.526,35} \times 100\% \\ &= 114\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{ROE} &= \frac{\text{Surplus atau Defisit sebelum Pos Keuntungan atau Kerugian}}{\text{Ekuitas - Surplus atau Defisit}} \times 100\% \\
 &= \frac{21.675.657.925,31}{61.779.704.173,78 - 21.675.657.925,31} \times 100\% \\
 &= \frac{21.675.657.925,31}{40.104.046.248,47} \times 100\% \\
 &= 54\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan Imbalan Ekuitas di atas, hasil perhitungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami naik turun. Dimana hasil Imbalan atas Ekuitas tahun 2018 yang diasumsikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan surplus dengan perbandingan ekuitas yang telah dikurangi dengan surplus tersebut diperoleh nilai sebesar 2%, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan dengan hasil 114% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai yaitu sebesar 22%. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Imbalan Ekuitas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan dan kerugian (Rp)	Ekuitas - Surplus atau Defisit (Rp)	ROE	Skor
2018	305.130.242,03	18.402.134.494,32	2%	0,85
2019	21.397.051.572,12	18.709.002.526,35	114%	2,25
2020	21.675.657.925,31	40.104.046.248,47	54%	2,25

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang

dilihat melalui seberapa besar nilai dari Imbalan atas Ekuitas . Untuk tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 0,85, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 dan 2020 dengan skor yang sama yaitu 2,25.

G. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), yang digunakan untuk melihat perbandingan antara jumlah total persediaan dengan pendapatan usaha. Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran Persediaan:

$$PP = \frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Pendapatan BLU}} \times 1 \text{ hari}$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} PP &= \frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Pendapatan BLU}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{1.324.959.192.068,75}{52.342.556.551,27} \times 1 \text{ hari} \\ &= 25 \text{ hari} \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} PP &= \frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Pendapatan BLU}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{1.032.164.905.987,50}{76.797.860.175,77} \times 1 \text{ hari} \\ &= 13 \text{ hari} \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$\begin{aligned} PP &= \frac{\text{Total Persediaan} \times 365}{\text{Pendapatan BLU}} \times 1 \text{ hari} \\ &= \frac{2.535.315.944.937,30}{75.659.388.909,79} \times 1 \text{ hari} \\ &= 34 \text{ hari} \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan Perputaran Persediaan di atas, hasil perhitungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami naik turun. Dimana hasil Perputaran Persediaan tahun 2018 yang ditandai dengan jumlah hari yang efektif dalam menghasilkan pendapatan melalui persediaan yang ada yaitu 25 hari, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 13 hari dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan perolehan hari yaitu menjadi 34 hari. Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Perputaran Persediaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Total Persediaan x 365 (Rp)	Pendapatan BLU (Rp)	PP	Skor
2018	1.324.959.192.068,75	52.342.556.551,27	25	1,75
2019	1.032.164.905.987,50	76.797.860.175,77	13	0,75
2020	2.535.315.944.937,30	75.659.388.909,79	34	2,25

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang dilihat melalui nilai dari Perputaran Persediaan. Untuk tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 1,75, kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 dengan skor 0,75 dan 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan skor 2,25

H. Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, yang digunakan untuk melihat perbandingan antara penerimaan PNBPN dengan biaya operasional. Rumus yang digunakan untuk menghitung Rasio PNBPN :

$$\text{Rasio PNBPN} = \frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Rasio PNBPN} &= \frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{18.320.971.039,27}{52.037.426.309,24} \times 100\% \\ &= 35\% \end{aligned}$$

2. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio PNBPN} &= \frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{21.480.208.994,77}{55.400.808.603,65} \times 100\% \\ &= 39\% \end{aligned}$$

3. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio PNBPN} &= \frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{20.955.538.760,79}{53.983.730.984,48} \times 100\% \\ &= 39\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional di atas, hasil perhitungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018,2019 dan 2020 mengalami peningkatan. dimana hasil Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional tahun 2018 yang digunakan untuk melihat perbandingan penerimaan pendapatan PNBPN dengan biaya operasional yaitu 35% , kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 menjadi 39 % dan tahun 2020 dengan hasil yang sama yaitu sebesar 39% . Melalui penjelasan uraian di atas maka dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Pendapatan PNBPN (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	PNBPN	Skor
2018	18.320.971.039,27	52.037.426.309,24	35%	1,5
2019	21.480.208.994,77	55.400.808.603,65	39%	1,75
2020	20.955.538.760,79	53.983.730.984,48	39%	1,75

Sumber : Laporan Keuangan RSUD Teluk Kuantan yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dengan berlandaskan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018. Maka, dapat ditentukan skor yang dilihat melalui nilai dari Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional. Untuk tahun 2018 skor yang diperoleh adalah 1,5, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 dengan skor 1,75 dan memperoleh skor yang sama untuk tahun 2020 yaitu dengan skor 1,75.

Setelah dilakukan perhitungan pada setiap rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian kinerja pada aspek rasio keuangan untuk tahun 2018, 2019 dan 2020. Hasil perhitungan rasio keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Rekapitulasi hasil Rasio Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Indikator	2018		2019		2020	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
Rasio Kas	21%	0,5	12%	0,5	22%	0,5
Rasio Lancar	181%	0,75	47%	0,5	103%	0,5
Periode Penagihan Piutang	298 hari	0	201 hari	0	118 hari	0
Perputaran Aset Tetap	121%	2,25	45%	2,25	34%	2,25
Imbalan atas Aset Tetap	2%	1	45%	2,25	35%	2,25
Imbalan Ekuitas	2%	0,85	114%	2,25	54%	2,25
Perputaran Persediaan	25 hari	1,75	13 hari	0,75	34 hari	2,25

Lanjutan Tabel 4.9

Rasio PNBP	35%	1,5	39%	1,75	39%	1,75
Total Skor (TS)		8,6		10,3		11,8

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas melalui hasil perhitungan rasio keuangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 terlihat bahwa total skor yang didapat meningkat di setiap tahunnya, tahun 2018 total skor yang didapat adalah 8,6 , kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan total skor 10,3, selanjutnya tahun 2020 mengalami peningkatan kembali dengan total skor 11,8. Dengan demikian, berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No PER-24/PB/2018 penilaian kinerja keuangan yang diukur melalui rasio keuangan Rumah Sakit Umum (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Penilaian Kinerja Rasio Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)
Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020

Tahun	Total Skor	Kriteria	Predikat
2018	8,6	SEDANG	BB
2019	10,3	SEDANG	BB
2020	11,8	SEDANG	BBB

Sumber : Data diolah

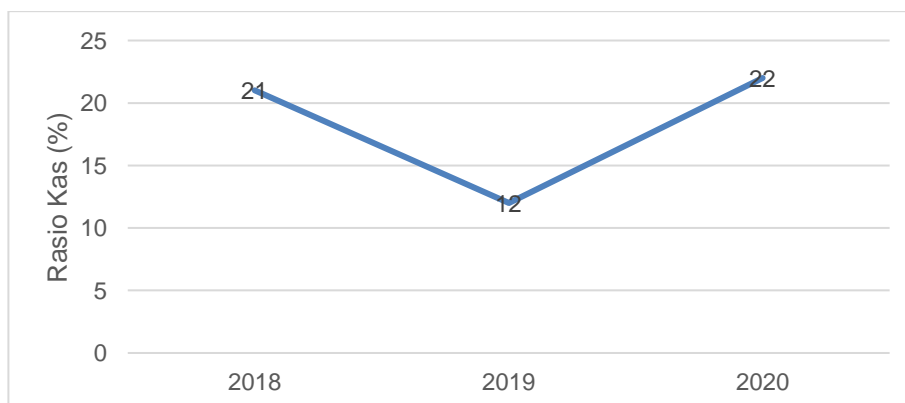
4.3 Hasil Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penilaian kinerja keuangan melalui aspek rasio keuangan pada BLU Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020 belum memenuhi Kriteria penilaian yang baik. berikut perkembangan rasio keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018, 2019 dan 2020.

1. Ditinjau dari Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Rasio Kas tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan namun juga sempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai dari rasio kas mengalami penurunan meski kas dan setara kas atas kewajiban jangka pendek meningkat namun kewajiban jangka pendek jauh lebih besar yang mengakibatkan kemampuan kas dan setara kas dalam menutupi kewajiban jangka pendek mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 nilai rasio kas meningkat karena kas dan setara kas meningkat diikuti dengan kewajiban jangka pendek yang mengalami penurunan sehingga kemampuan kas dan setara kas dalam menutupi kewajiban jangka pendek meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh ialah sama karena nilai rasio kas tahun 2018, 2019 dan 2020 berada pada interval yang sama menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.2
Grafik perkembangan nilai Rasio kas tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber : Data diolah

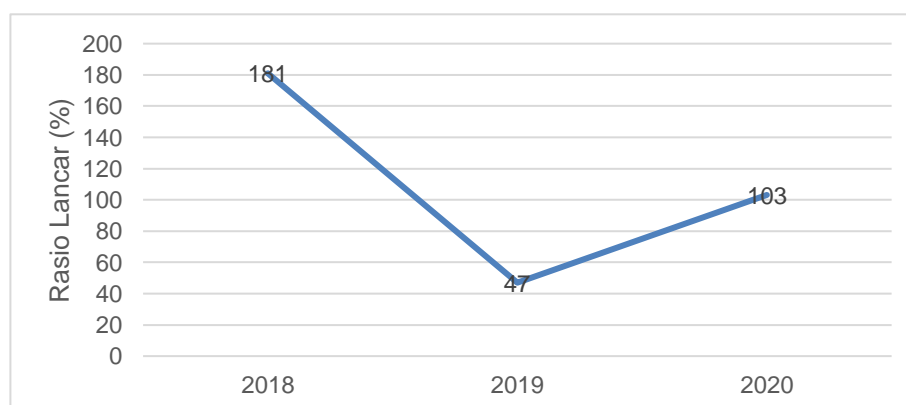
Berdasarkan gambar, meski mengalami penurunan dan mengalami peningkatan kembali pada nilai yang diperoleh dari tahun 2018, 2019 dan 2020, namun kemampuan kas dan setara kas dalam menutupi kewajiban jangka

pendek belum bisa dikategorikan dalam posisi baik, seharusnya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan meningkatkan kemampuan kas dan setara kas untuk menutupi atau menjaga keseimbangan kewajiban jangka pendek dengan posisi kas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan

2. Ditinjau dari Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Rasio Lancar tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan namun juga sempat mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai dari rasio lancar mengalami penurunan akibat aset lancar menurun dan kewajiban jangka pendek meningkat dari tahun sebelumnya sehingga kemampuan aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek menjadi menurun, kemudian tahun 2020 nilai rasio lancar meningkat karena aset lancar mengalami peningkatan diikuti dengan kewajiban jangka pendek yang mengalami penurunan sehingga kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek meningkat dari tahun sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh mengalami penurunan dari tahun 2018 dan penurunan tersebut menempatkan posisi tahun 2019 dan tahun 2020 pada interval yang sama menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.3
Grafik perkembangan nilai Rasio lancar tahun 2018, 2019 dan 2020



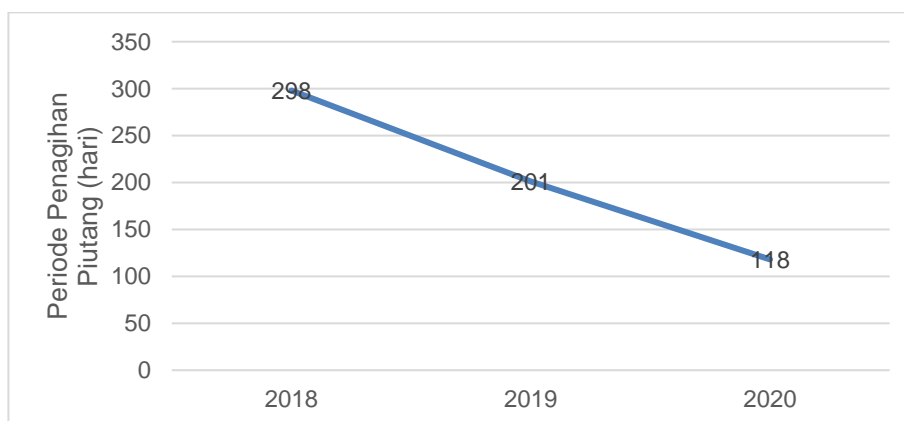
Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar, meski mengalami penurunan dan mengalami peningkatan kembali pada nilai yang diperoleh dari tahun 2018, 2019 dan 2020 , namun kemampuan mengelola aset lancar dalam menutupi kewajiban jangka pendek belum bisa dikategorikan dalam posisi baik, seharusnya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan meningkatkan kemampuan dalam mengelola aset lancar sehingga dapat menutupi atau menjaga keseimbangan kewajiban jangka pendek.

3. Ditinjau dari Periode Penagihan Piutang

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Rasio Periode penagihan piutang tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Penurunan rasio periode penagihan piutang adalah baik karena semakin kecil nilai periode penagihan piutang semakin kecil pula risiko tidak tertagihnya piutang namun jika nilai periode penagihan piutang yang diperoleh semakin besar maka semakin besar pula risiko tidak tertagihnya piutang. Meski nilai rasio periode penagihan piutang Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan terus mengalami penurunan namun belum bisa dikategorikan baik. Adapun skor yang diperoleh adalah 0 karena berada di atas interval 100 hari menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.4
Grafik perkembangan nilai Periode Penagihan Piutang
tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber : Data diolah

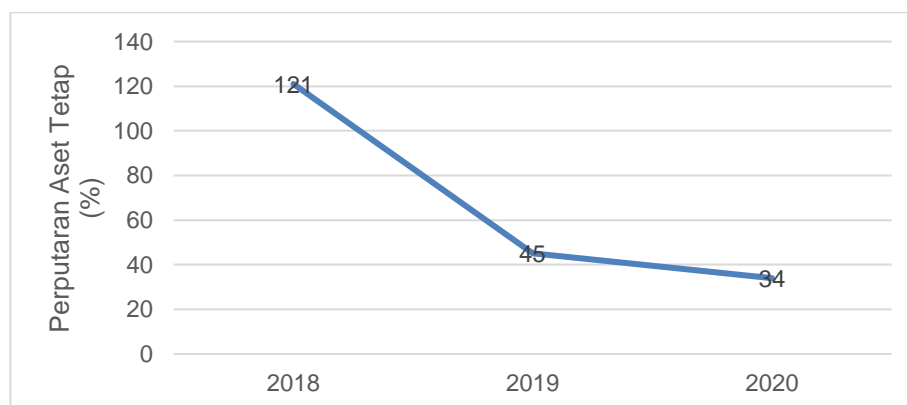
Berdasarkan gambar, meski mengalami penurunan nilai yang diperoleh dari tahun 2018, 2019 dan 2020, nilai rasio periode penagihan piutang yang ditentukan dalam jumlah hari masih terlalu besar sehingga besar juga risiko tidak tertagihnya piutang, seharusnya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan dapat mengurangi periode penagihan piutang dengan cara tidak membiarkan piutang usaha tersebut terlalu lama agar ditagih atau dengan menagih piutang usaha dengan cepat sehingga akan mengubahnya menjadi pendapatan.

4. Ditinjau dari Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Perputaran Aset Tetap tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan namun masih dapat dikategorikan dalam posisi baik. Pada tahun 2019 nilai dari perputaran aset tetap mengalami penurunan akibat peningkatan pendapatan operasional tidak sejauh peningkatan pada aset tetap yang dua kali lebih besar dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 nilai perputaran aset tetap juga mengalami penurunan karena pendapatan

operasional menurun sedangkan aset tetap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dikategorikan baik karena sama – sama memperoleh skor maksimal menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.5
Grafik perkembangan nilai Perputaran Aset Tetap
tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber : Data diolah

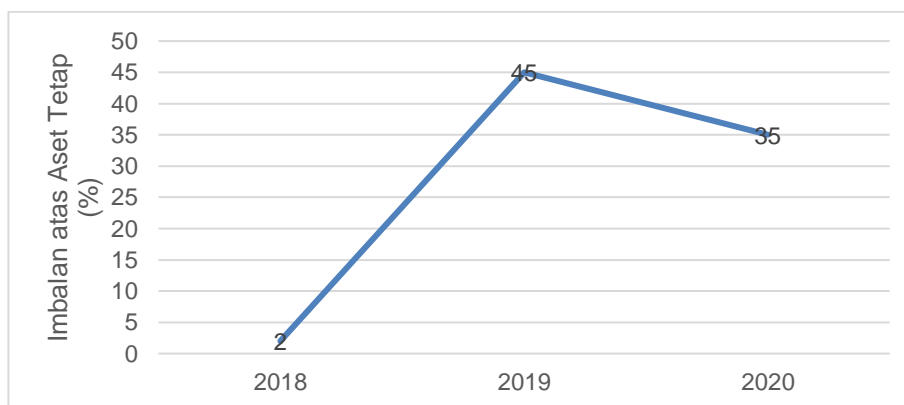
Berdasarkan gambar, meski mengalami penurunan tahun 2018, 2019 dan 2020, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan dapat dikatakan cukup baik dalam mengelola aset, sebaiknya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan dapat meningkatkan lagi kemampuan dalam mengelola aset agar tidak terjadi penurunan lagi di tahun selanjutnya.

5. Ditinjau dari Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Imbalan atas Aset Tetap tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 nilai dari Imbalan atas Aset Tetap mengalami peningkatan akibat peningkatan surplus/defisit bersamaan dengan peningkatan aset tetap dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 nilai Imbalan atas Aset Tetap mengalami penurunan karena terlalu sedikitnya peningkatan surplus/defisit dibandingkan

dengan peningkatan aset tetap dari tahun sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.6
Grafik perkembangan nilai Imbalan atas Aset Tetap
tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber : Data diolah

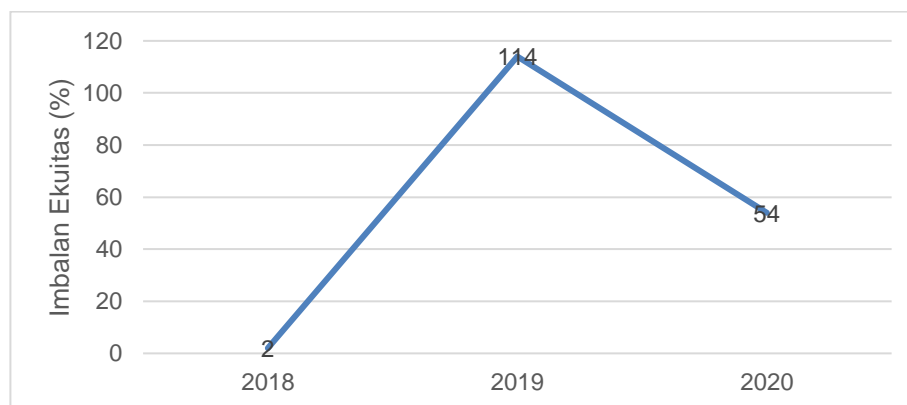
Berdasarkan gambar, Imbalan atas Aset Tetap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 dan terjadi penurunan yang tidak terlalu signifikan pada tahun 2020.

6. Ditinjau dari Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Imbalan Ekuitas tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan dan juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 nilai dari Imbalan Ekuitas mengalami peningkatan akibat surplus/defisit mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan ekuitas yang tidak terlalu besar dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 nilai Imbalan Ekuitas mengalami penurunan karena terlalu sedikitnya peningkatan surplus/defisit dibandingkan dengan peningkatan ekuitas dari tahun sebelumnya. Adapun skor yang diperoleh

tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.7
Grafik perkembangan nilai Rasio kas tahun 2018, 2019 dan 2020



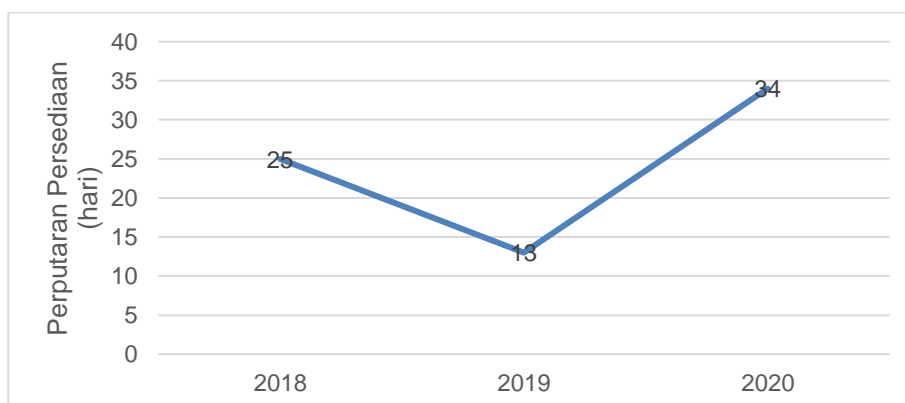
Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar, Imbalan Ekuitas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2019 dan terjadi penurunan pada tahun 2020.

7. Ditinjau dari Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Perputaran Persediaan tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan dan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai dari Perputaran Persediaan mengalami penurunan akibat total persediaan mengalami penurunan dan pendapatan BLU meningkat yang berarti semakin sedikit jumlah hari untuk perputaran persediaan, kemudian tahun 2020 mengalami peningkatan karena total persediaan meningkat dan pendapatan BLU menurun sehingga memperoleh jumlah hari yang efektif untuk perputaran persediaan. Adapun skor yang diperoleh tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan pada tahun 2019 dan mengalami peningkatan tahun 2020 menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.8
Grafik perkembangan nilai Perputaran Persediaan
tahun 2018, 2019 dan 2020



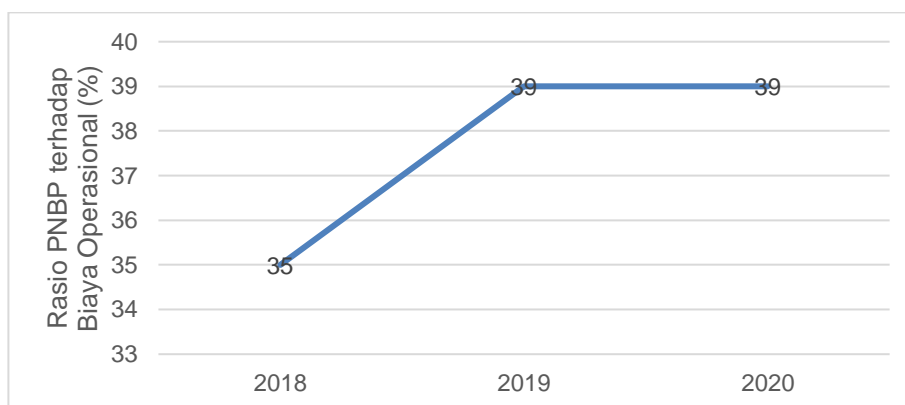
Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar, Perputaran Persediaan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan tahun 2019 dan terjadi peningkatan pada tahun 2020.

8. Ditinjau dari Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional

Penilaian Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang ditinjau melalui Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 nilai Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan akibat pendapatan PNBPN mengalami peningkatan dan biaya operasional juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2020 Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional memperoleh nilai yang sama dengan tahun sebelumnya karena pendapatan PNBPN mengalami penurunan diikuti dengan biaya operasional. Adapun skor yang diperoleh tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

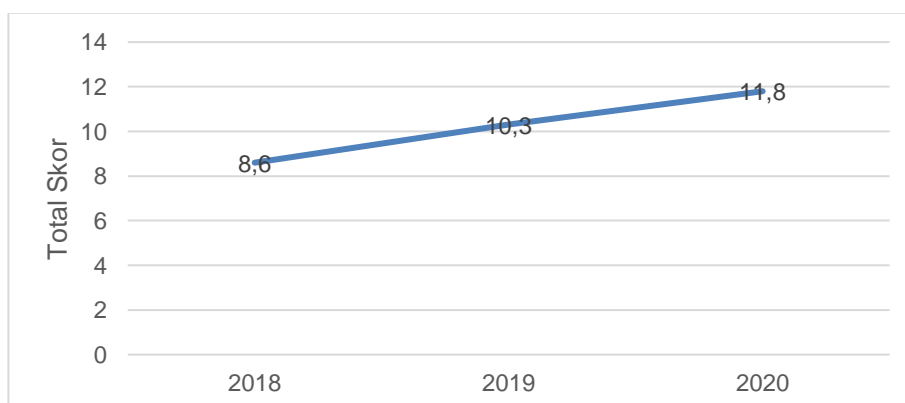
Gambar 4.9
Grafik perkembangan nilai Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional
tahun 2018, 2019 dan 2020



Berdasarkan gambar, Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan 2018, 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan.

Penilaian kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan yang diukur melalui total skor pada aspek rasio keuangan dalam perkembangannya mengalami peningkatan di setiap tahunnya, namun belum ada yang mencapai kategori baik menurut Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018.

Gambar 4.10
Grafik perkembangan Kinerja Keuangan tahun 2018, 2019 dan 2020



Sumber : Data diolah

Berdasarkan gambar, terlihat bahwa total skor yang nantinya akan digunakan sebagai penentu penilaian kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil rasio keuangan mengalami peningkatan, namun menurut Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018 penilaian kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan belum mencapai kriteria baik. Kriteria yang dicapai yaitu SEDANG dengan predikat BB pada tahun 2018 dan 2019, kemudian mengalami peningkatan tahun 2020 dengan kriteria SEDANG predikat BBB, Maka dari itu untuk mencapai nilai dalam kriteria Baik, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan terutama pada hal Periode Penagihan Piutang, Rasio Kas, Rasio Lancar dan Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018 yang telah dimodifikasi dalam pengelompokan kriteria penilaian kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penilaian kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan tahun 2018 menghasilkan total skor 8,6 sehingga dikelompokkan dalam kriteria SEDANG dengan Predikat BB, kemudian tahun 2019 kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan menghasilkan total skor 10,3 sehingga dikelompokkan dalam kriteria SEDANG dengan Predikat BB, dan tahun 2020 kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan menghasilkan total skor 11,6 sehingga masuk dalam kelompok kriteria SEDANG dengan Predikat BBB. Maka dari hasil penelitian tiga periode laporan keuangan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan PER-24/PB/2018 yang paling baik adalah periode tahun 2020.

5.2 Saran

1. Saran untuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya terutama pada Periode Penagihan Piutang yang berada pada skor terendah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini hendaknya dapat menjadi referensi untuk penulisan karya ilmiah dalam judul yang sama.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait analisis laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Didin Fatihudin. 2015. *Metode Penelitian: Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo. Zifatama Jawara.
- Fahmi, Irham . 2013 . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul . 2016. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hutauruk, Martinus Robert . 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta Barat : Indeks
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Samryn, L. M. 2015. *Pengantar akuntansi : metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS dan perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Jurnal/Skripsi :

Abdul Rohman, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada RSUD Muhammadiyah Ponorogo Periode 2009-2013 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.

Amalia, A. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas di PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin*.

Dewi, M.S. 2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2016-2018 (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang)*.

Dwi Usfatul M, R. 2020. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada RSUD Dolopo Periode 2015-2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.

Hadi, H. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan pada KUD Karya Nyata Wanasaba (Doctoral Dissertation, Universitas Gunung Rinjani)*.

Harja, W. A. T. S. *Analisis Kinerja Badan Layanan Umum Daerah (Studi Kasus di Pusat Kesehatan Masyarakat(Puskesmas) Kutoarjo)*

Harmin, K, Yunus, R, Hasanuddin, R. 2020. *Laporan Keuangan sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan Rumah Sakit Khusus Daerah Gigi Dan Mulut (RSKDGM) Provinsi Sulawesi Selatan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar.

Oktavian, A.P. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo (Doctoral Dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo)*.

Puspitasari, D. D. A. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah RA. Kartini Jepara Tahun 2014-2016)*. Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara

Risna . 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Tadjuddin Chalid Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar

Tyas, Y. I. W. 2020. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo*. *Ecobuss*, 8(1), 28-39

Internet :

<http://blu.djpbk.kemenkeu.go.id/index.php?r=publication/regulation/view&id=517>

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Reza Ramanda
Tempat, Tanggal lahir : Ujung Gading, 03 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat Rumah : RT001 RW001 Desa Gunung
Kecamatan Gunung Toar
Kabupaten Kuantan Singingi
HP : 081267601740
Alamat E-mail : rezaramand4@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 14 Lembah Melintang
- SMP Negeri 3 Lembah Melintang
- SMK Negeri 1 Lembah Melintang

Riwayat Prestasi

- Juara kelas semasa sekolah

Pengalaman

- Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan selama 4 tahun

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya,

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2022



Reza Ramanda



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
JALAN KESEHATAN NO. 1 SINAMBEK TELP. (0760) 2524289 POS 29562 - TELUK KUANTAN
e-mail : telukkuantansud@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ RSUD-TU/ 1413

Yang bertanda tangan dibawah ini, Direktur RSUD Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Reza Ramanda
NIM : 180412018
Jurusan : S1 Akuntansi
Universitas Islam Kuantan Singingi
Jenjang : S1
Alamat : Taluk Kuantan
Kabupaten Kuantan Singingi

Yang bersangkutan benar telah selesai melakukan izin penelitian untuk bahan tugas akhir/ skripsi dengan judul” **Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan**” dari tanggal 1 Agustus s/d 8 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Teluk Kuantan, 9 Agustus 2022

Direktur
RSUD Teluk Kuantan
Kabupaten Kuantan Singingi,



dr. M. IRVAN HUSIN
Pembina Tk.I
Nip.19690306 200003 1 009

N e r a c a (BLU PSAP 13)

Unruk Periode Yang berakhir per Tanggal 31/12/2018 dan Tanggal 31/12/2017

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		31/12/2018	31/12/2017	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
I.ASET					
A.Aset Lancar					
	1.1.1.Kas di Bendahara Pengeluaran	66,234,166.70	746,619,838.21	-680,385,671.51	-91.12
	1.1.1.1.Kas BLUD	26,810,000.00	33,607,301.00	-6,797,301.00	-20.22
	1.1.1.2.Kas Lainnya detara kas	821,162,127.90	2,460,220,806.05	-1,639,058,678.15	-66.62
	1.1.3.Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	3,315,688,500.00	2,693,717,000.00	621,971,500.00	23.08
	1.1.7.Persediaan BLU	3,630,025,183.75	3,485,480,047.00	144,545,136.75	4.14
	Total Aset Lancar	7,859,919,978.35	9,419,644,992.26	-1,559,725,013.91	-16.55
B.Aset Tetap					
	1.3.2.Peralatan dan Mesin	50,994,722,579.00	45,704,942,912.00	5,289,779,667.00	11.57
	1.3.3.Gedung dan Bangunan	31,925,943,937.00	31,925,943,937.00	0.00	0.00
	1.3.4.Jalan, Irigasi, dan Jaringan	149,200,000.00	149,200,000.00	0.00	0.00
	1.3.7.Akumulasi Penyusutan	-67,919,252,771.00	-67,919,252,771.00	0.00	0.00
	Total Aset Tetap	15,150,613,745.00	9,860,834,078.00	5,289,779,667.00	53.64
E.Aset Lainnya					
	1.5.4.Aset Lain-Lain	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	Total Aset Lainnya	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	TOTAL ASET	23,057,797,223.35	19,327,742,570.26	3,730,054,653.09	19.29
II.KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
A.Kewajiban Jangka Pendek					
	2.1.1.Utang Usaha	3,534,660,800.00	677,067,378.00	2,857,593,422.00	422.05
	2.1.2.Utang Pajak	512,727.00	16,537,970.00	-16,025,243.00	-96.89
	2.1.3.Belanja yang masih harus dibayar	801,858,960.00	1,251,873,997.00	-450,015,037.00	-35.94
	2.1.4.Pendapatan Diterima Dimuka	13,500,000.00	22,500,000.00	-9,000,000.00	-40.00
	Total Kewajiban Jangka Pendek	4,350,532,487.00	1,967,979,345.00	2,382,553,142.00	121.06

Neraca (BLU PSAP 13)

Untuk Periode Yang berakhir per Tanggal 31/12/2018 dan Tanggal 31/12/2017

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		31/12/2018	31/12/2017	Rupiah (Rp)	Prosen(+/-)
C.EKUITAS					
C.EKUITAS		18,707,264,736.35	17,359,763,225.26	1,347,501,511.09	7.76
	Total EKUITAS	18,707,264,736.35	17,359,763,225.26	1,347,501,511.09	7.76
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	23,057,797,223.35	19,327,742,570.26	3,730,054,653.09	19.29



Neraca (BLU PSAP 13)

Unruk Periode Yang berakhir per Tanggal 31/12/2019 dan Tanggal 31/12/2018

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		31/12/2019	31/12/2018	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
I.ASET					
A.Aset Lancar					
	1.1.1.Kas di Bendahara Pengeluaran	614,459.00	66,234,166.70	-65,619,707.70	-99.07
	1.1.1.1.Kas BLUD	4,194,000.00	26,810,000.00	-22,616,000.00	-84.35
	1.1.1.2.Kas Lainnya detara kas	1,663,509,075.97	821,162,127.90	842,346,948.07	102.57
	1.1.3.Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	1,973,858,903.00	3,315,688,500.00	-1,341,829,597.00	-40.46
	1.1.7.Persediaan BLU	2,827,849,057.50	3,630,025,183.75	-802,176,126.25	-22.09
	Total Aset Lancar	6,470,025,495.47	7,859,919,978.35	-1,389,894,482.88	-17.68
B.Aset Tetap					
	1.3.2.Peralatan dan Mesin	70,484,123,272.00	50,994,722,579.00	19,489,400,693.00	38.21
	1.3.3.Gedung dan Bangunan	44,510,663,740.00	31,925,943,937.00	12,584,719,803.00	39.41
	1.3.4.Jalan, Irigasi, dan Jaringan	230,700,000.00	149,200,000.00	81,500,000.00	54.62
	1.3.7.Akumulasi Penyusutan	-67,919,252,771.00	-67,919,252,771.00	0.00	0.00
	Total Aset Tetap	47,306,234,241.00	15,150,613,745.00	32,155,620,496.00	212.23
E.Aset Lainnya					
	1.5.4.Aset Lain-Lain	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	Total Aset Lainnya	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	TOTAL ASET	53,823,523,236.47	23,057,797,223.35	30,765,726,013.12	133.42
II.KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
A.Kewajiban Jangka Pendek					
	2.1.1.Utang Usaha	3,285,277,166.00	3,534,660,800.00	-249,383,634.00	-7.05
	2.1.2.Utang Pajak	0.00	512,727.00	-512,727.00	-100.00
	2.1.3.Belanja yang masih harus dibayar	2,644,637,221.00	801,858,960.00	1,842,778,261.00	229.81
	2.1.4.Pendapatan Diterima Dimuka	4,500,000.00	13,500,000.00	-9,000,000.00	-66.66
	2.1.5.1.Utang APBD	7,783,054,751.00	0.00	7,783,054,751.00	

Neraca (BLU PSAP 13)

Unruk Periode Yang berakhir per Tanggal 31/12/2020 dan Tanggal 31/12/2019

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		31/12/2020	31/12/2019	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
I.ASET					
A.Aset Lancar					
	1.1.1.Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	614,459.00	-614,459.00	-100.00
	1.1.1.1.Kas BLUD	102,476,819.00	4,194,000.00	98,282,819.00	2343.41
	1.1.1.2.Kas Lainnya detara kas	1,978,675,511.09	1,663,509,075.97	315,166,435.12	18.94
	1.1.3.Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	895,024,960.00	1,973,858,903.00	-1,078,833,943.00	-54.65
	1.1.7.Persediaan BLU	46,604,070.00	2,827,849,057.50	-2,781,244,987.50	-98.35
	1.1.8.Persediaan APBD	6,899,467,012.02	0.00	6,899,467,012.02	
	Total Aset Lancar	9,922,248,372.11	6,470,025,495.47	3,452,222,876.64	
B.Aset Tetap					
	1.3.2.Peralatan dan Mesin	84,737,682,266.00	70,484,123,272.00	14,253,558,994.00	20.22
	1.3.3.Gedung dan Bangunan	44,385,383,080.00	44,510,663,740.00	-125,280,660.00	-0.28
	1.3.4.Jalan, Irigasi, dan Jaringan	230,700,000.00	230,700,000.00	0.00	0.00
	1.3.7.Akumulasi Penyusutan	-67,919,252,771.00	-67,919,252,771.00	0.00	0.00
	Total Aset Tetap	61,434,512,575.00	47,306,234,241.00	14,128,278,334.00	29.86
E.Aset Lainnya					
	1.5.4.Aset Lain-Lain	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	Total Aset Lainnya	47,263,500.00	47,263,500.00	0.00	0.00
	TOTAL ASET	71,404,024,447.11	53,823,523,236.47	17,580,501,210.64	32.66
II.KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
A.Kewajiban Jangka Pendek					
	2.1.1.Utang Usaha	0.00	3,285,277,166.00	-3,285,277,166.00	-100.00
	2.1.3.Belanja yang masih harus dibayar	978,959,064.00	2,644,637,221.00	-1,665,678,157.00	-62.98
	2.1.4.Pendapatan Diterima Dimuka	6,274,833.33	4,500,000.00	1,774,833.33	39.44
	2.1.5.1.Utang APBD	8,639,086,376.00	7,783,054,751.00	856,031,625.00	10.99

Neraca (BLU PSAP 13)

Unruk Periode Yang berakhir per Tanggal 31/12/2020 dan Tanggal 31/12/2019

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		31/12/2020	31/12/2019	Rupiah (Rp)	Prosen(+)
	Total Kewajiban Jangka Pendek	9,624,320,273.33	13,717,469,138.00	-4,093,148,864.67	-29.83
C.EKUITAS					
C.EKUITAS		61,779,704,173.78	40,106,054,098.47	21,673,650,075.31	54.04
	Total EKUITAS	61,779,704,173.78	40,106,054,098.47	21,673,650,075.31	54.04
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	71,404,024,447.11	53,823,523,236.47	17,580,501,210.64	32.66

Print : 04/08/2022, 12:10:09




19690306 200003 1 009

LAPORAN OPERASIONAL (BLU PSAP 13)

Unruk Periode mulai 01/01/2017 s/d 31/12/2017 dan Periode mulai Tanggal 01/01/2018 s/d 31/12/2018

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		01/01/2018 s/d 31/12/2018	01/01/2017 s/d 31/12/2017	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
A.PENDAPATAN					
	8.1.4.Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3,999,341,286.27	0.00	3,999,341,286	
	8.1.5.Pendapatan hasil kerjasama	14,321,629,753.00	0.00	14,321,629,753	
	8.1.8.Pendapatan Usaha Lainnya	0.00	0.00	0	
	8.1.9.Pendapatan APBD/APBN	34,021,585,512.00	0.00	34,021,585,512	
	TOTAL PENDAPATAN	52,342,556,551.27	0.00	52,342,556,551	
B.BEBAN OPERASIONAL					
	9.1.1.Beban Pegawai	23,795,447,423.00	0.00	23,795,447,423	
	9.1.2.Beban Persediaan	16,015,761,610.39	0.00	16,015,761,610	
	9.1.3.Beban Jasa	9,242,036,923.84	0.00	9,242,036,923	
	9.1.4.Beban Pemeliharaan	1,685,098,983.00	0.00	1,685,098,983	
	9.1.5.Beban Langganan Daya dan Jasa	575,727,204.00	0.00	575,727,204	
	9.1.6.Beban Perjalanan Dinas	723,355,293.00	0.00	723,355,293	
	9.2.1.Beban Penyusutan Aset dan amortisasi	0.00	0.00	0	
	9.2.2.Beban Bunga	-1,127.99	0.00	-1,127	
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	52,037,426,309.24	0.00	52,037,426,309	
	SURPLUS/ DEFISIT TAHUN BERJALAN BERSIH	305,130,242.03	0.00	305,130,242	

Print : 04/08/2022, 12:08:12


 Direktur,
 dr. M. Irvan Husni
 19690306 200003 1 009

LAPORAN OPERASIONAL (BLU PSAP 13)

Unruk Periode mulai 01/01/2018 s/d 31/12/2018 dan Periode mulai Tanggal 01/01/2019 s/d 31/12/2019

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		01/01/2019 s/d 31/12/2019	01/01/2018 s/d 31/12/2018	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
A.PENDAPATAN					
8.1.4.	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3,425,536,915.77	3,999,341,286.27	-573,804,370	-14.34
8.1.5.	Pendapatan hasil kerjasama	18,054,672,079.00	14,321,629,753.00	3,733,042,326	26.06
8.1.8.	Pendapatan Usaha Lainnya	0.00	0.00	0	
8.1.9.	Pendapatan APBD/APBN	55,317,651,181.00	34,021,585,512.00	21,296,065,669	62.59
	TOTAL PENDAPATAN	76,797,860,175.77	52,342,556,551.27	24,455,303,624	46.72
B.BEBAN OPERASIONAL					
9.1.1.	Beban Pegawai	27,518,554,540.00	23,795,447,423.00	3,723,107,117	15.64
9.1.2.	Beban Persediaan	21,221,617,950.65	16,015,761,610.39	5,205,856,340	32.50
9.1.3.	Beban Jasa	4,902,824,356.00	9,242,036,923.84	-4,339,212,567	-46.95
9.1.4.	Beban Pemeliharaan	1,300,209,743.00	1,685,098,983.00	-384,889,240	-22.84
9.1.5.	Beban Langganan Daya dan Jasa	31,297,377.00	575,727,204.00	-544,429,827	-94.56
9.1.6.	Beban Perjalanan Dinas	426,304,637.00	723,355,293.00	-297,050,656	-41.06
9.2.1.	Beban Penyusutan Aset dan amortisasi	0.00	0.00	0	
9.2.2.	Beban Bunga	0.00	-1,127.99	1,127	-100.00
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	55,400,808,603.65	52,037,426,309.24	3,363,382,294	6.46
	SURPLUS/ DEFISIT TAHUN BERJALAN BERSIH	21,397,051,572.12	305,130,242.03	21,091,921,330	6912.43

Print : 04/08/2022, 12:09:09



LAPORAN OPERASIONAL (BLU PSAP 13)

Unruk Periode mulai 01/01/2019 s/d 31/12/2019 dan Periode mulai Tanggal 01/01/2020 s/d 31/12/2020

Kode	Uraian	Periode yang berakhir		Selisih	
		01/01/2020 s/d 31/12/2020	01/01/2019 s/d 31/12/2019	Rupiah (Rp)	Prosen (%)
A.PENDAPATAN					
	8.1.4.Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2,721,363,758.79	3,425,536,915.77	-704,173,156	-20.55
	8.1.5.Pendapatan hasil kerjasama	18,234,175,002.00	18,054,672,079.00	179,502,923	0.99
	8.1.8.Pendapatan Usaha Lainnya	0.00	0.00	0	
	8.1.9.Pendapatan APBD/APBN	54,703,850,149.00	55,317,651,181.00	-613,801,032	-1.10
	TOTAL PENDAPATAN	75,659,388,909.79	76,797,860,175.77	-1,138,471,265	-1.48
B.BEBAN OPERASIONAL					
	9.1.1.Beban Pegawai	30,879,017,059.00	27,518,554,540.00	3,360,462,519	12.21
	9.1.2.Beban Persediaan	16,958,271,103.48	21,221,617,950.65	-4,263,346,847	-20.08
	9.1.3.Beban Jasa	4,047,867,170.00	4,902,824,356.00	-854,957,186	-17.43
	9.1.4.Beban Pemeliharaan	1,192,280,059.00	1,300,209,743.00	-107,929,684	-8.30
	9.1.5.Beban Langganan Daya dan Jasa	616,860,814.00	31,297,377.00	585,563,437	1870.96
	9.1.6.Beban Perjalanan Dinas	289,434,779.00	426,304,637.00	-136,869,858	-32.10
	9.2.1.Beban Penyusutan Aset dan amortisasi	0.00	0.00	0	
	9.2.2.Beban Bunga	0.00	0.00	0	
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	53,983,730,984.48	55,400,808,603.65	-1,417,077,619	-2.55
	SURPLUS/ DEFISIT TAHUN BERJALAN BERSIH	21,675,657,925.31	21,397,051,572.12	278.606,353	1.30

Print : 04/08/2022, 12:10:37

Direktur,

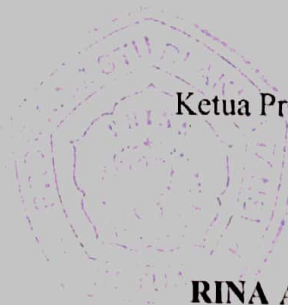
 dr. M. Irvan Husin
 19690306 200003 1 009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : REZA RAMANDA
 NPM : 180412018
 Pembimbing 1 : M. Irwan,SE.,MM
 Pembimbing 2 : Yul Emri yulis, SE.,M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	27-12-2021	Absorpsi, Aktiva, Optimal.	A.	
2	7-3-2022	Lampiran Revisi II	A.	
3	7/3 2022	pastikan dapat keas lap keu + Perencanaan biaya.		F
4		- Perencanaan draft perkeb		F
5	15/3 2022	perencanaan disambungkan		F
6	21/3 2022	Am via proposal		F
7	21/3 2022	Acc Rujukan	A.	F
8				
9				
10				

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

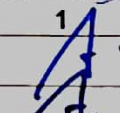
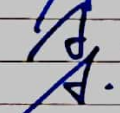
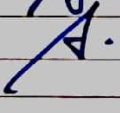
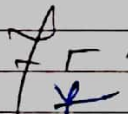
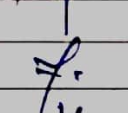
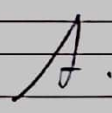
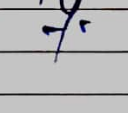


Rina Andriani

RINA ANDRIANI,SE.,M.Si
NIDN. 1003058501

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : REZA RAMANDA
 NPM : 180412018
 Pembimbing 1 : M. IRWAN ,SE.,MM
 Pembimbing 2 : YUL EMRI YULIS, SE., M.Si
 Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR
 DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT
 UMUM DAERAH (RSUD) KUANTAN

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1	Paraf Pembimbing 2
1.	27/7/22	Perbaikan		
2.	28/7/22	Revisi Schnitt costah		
3.	27/8/22	Lanjutan Revisi Lembar II		
	9/8/2022	Perbaikan		
	12/8/2022	Perbaikan Keperluan dan Tabel Aesic		
	15/8/22	Ace		
	16/8/22	Ace.		

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi



RINA ANDRIANI, SE., M.Si
 NIDN.1003058501